

**“ANALISIS KARAKTERISTIK NASABAH TERHADAP
PEMILIHAN PRODUK PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH”**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum Ekonomi Syariah (S.H) Pada Program Studi Hukum Ekonomi
Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh

Dea Ramadhani

NIM: 105251107819

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1444 H / 2023 M



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara, **Dea Ramadhani**, NIM. 105 25 11078 19 yang berjudul **“Analisis Karakteristik Nasabah terhadap Pemilihan Produk Pembiayaan Perbankan Syariah.”** telah diujikan pada hari Sabtu, 27 Dzulhijjah 1444 H/ 15 Juli 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

27 Dzulhijjah 1444 H.
Makassar, -----
15 Juli 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Hurriah Ali Hasan, ST., ME., Ph.D. (.....)

Sekretaris : Hasanuddin, SE., Sy., ME. (.....)

Anggota : Siti Walida Mustamin, S. Pd., M. Si. (.....)

Ulil Amri, S.Sy., S.H., M.H. (.....)

Pembimbing I : Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP. (.....)

Pembimbing II : Fakhrudin Mansyur, S.E.I., M.E.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Dzulhijjah 1444 H/ 15 Juli 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Dea Ramadhani**

NIM : 105 25 11078 19

Judul Skripsi : Analisis Karakteristik Nasabah terhadap Pemilihan Produk Pembiayaan Perbankan Syariah.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Hurriah Ali Hasan, ST., ME., Ph.D.

(.....)

2. Hasanuddin, SE.,Sy., ME.

(.....)

3. Siti Walida Mustamin, S. Pd., M. Si.

(.....)

4. Ulil Amri, S.Sy., S.H., M.H.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Dea Ramadhani
NIM : 105251107819
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Agama Islam
Kelas : C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dengan perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 12 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan

Materai
10.000.,

Dea Ramadhani
NIM. 105251107819



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Karakteristik Nasabah Terhadap Pemilihan Produk Pembiayaan Perbankan Syariah
Nama : Dea Ramadhani
NIM : 105251107819
Fakultas/Prodi : Agama Islam/Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian proposal/skripsi pada Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Dzulhijjah 1444 H
12 Juli 2023 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP
NIDN. 8882601019

Fakhruddin Mansyur S.E.I.,M.E.I
NIDN. 09300

ABSTRAK

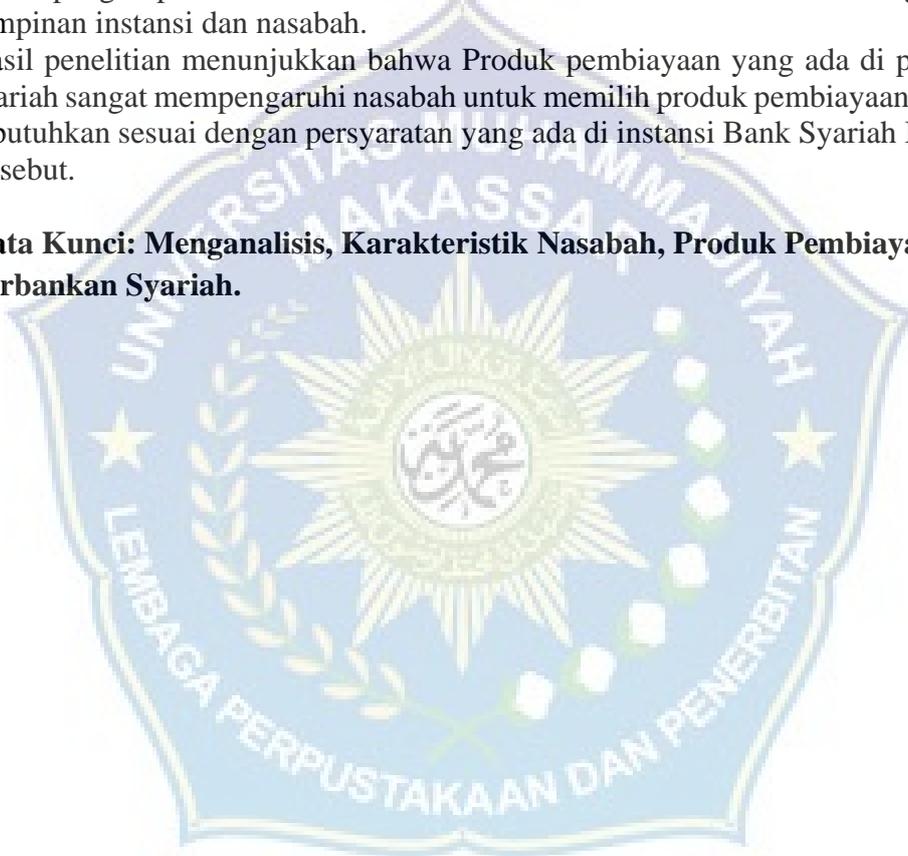
DEA RAMADHANI 105 251 1078 19. *Analisis karakteristik nasabah terhadap pemilihan produk pembiayaan perbankan syariah.* Dibimbing oleh Dr.Ir.H. Muchlis Mappangaja, MP dan Fakhruddin Mansyur S.E.I., M.E.I.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menguji hipotesis yang telah ada untuk mencari kebenaran dari hipotesis tersebut. bertujuan untuk mengetahui Bagaimana karakteristik nasabah terhadap pemilihan produk perbankan syariah di cabang Makassar.

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Bank Syariah Indonesia Cab. Makassar, teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi atau wawancara dengan pihak pimpinan instansi dan nasabah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produk pembiayaan yang ada di perbankan syariah sangat mempengaruhi nasabah untuk memilih produk pembiayaan apa yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan yang ada di instansi Bank Syariah Indonesia tersebut.

Kata Kunci: Menganalisis, Karakteristik Nasabah, Produk Pembiayaan Perbankan Syariah.



ABSTRACT

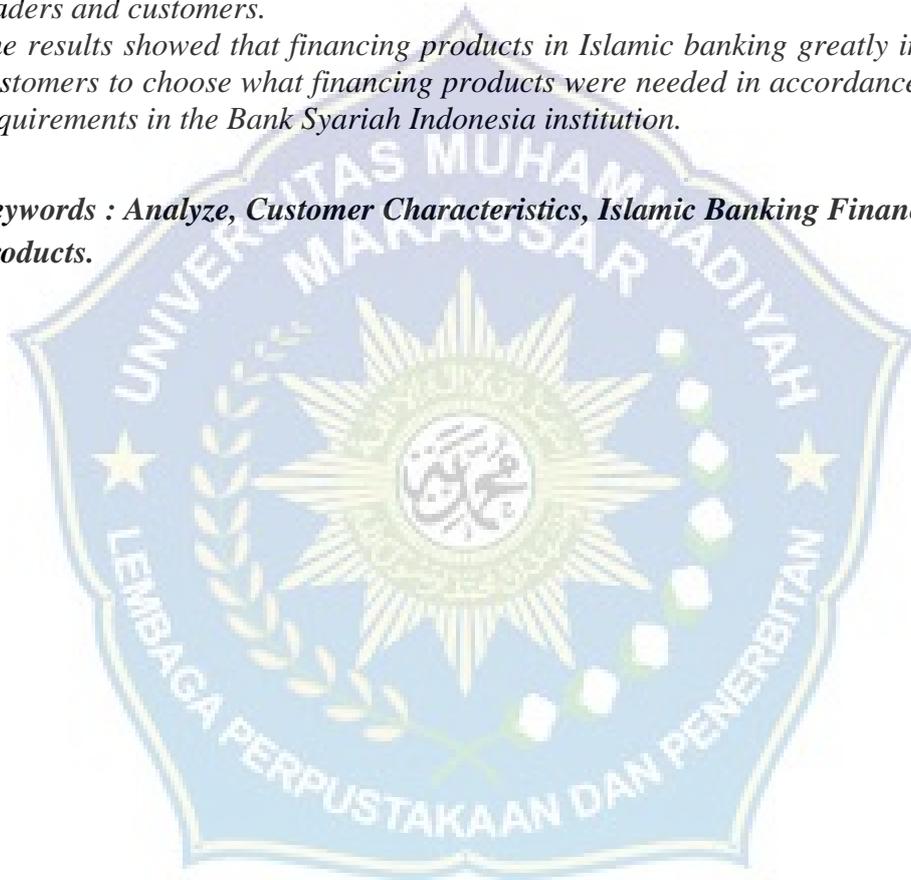
Dea Ramadhani, 105 251 107 819, Analysis of customer characteristics on the selection of Islamic banking financing products, supervised by Muchlis mappangaja and Fakhruddin Mansyur.

This research uses quantitative methods, namely by testing existing hypotheses to find the truth of those hypotheses. aims to find out how the characteristics of customers on the selection of Islamic banking products at the Makassar branch.

This research was conducted at one of Bank Syariah Indonesia cab. Makassar, data collection techniques are carried out by observation or interviews with agency leaders and customers.

The results showed that financing products in Islamic banking greatly influenced customers to choose what financing products were needed in accordance with the requirements in the Bank Syariah Indonesia institution.

Keywords : Analyze, Customer Characteristics, Islamic Banking Financing Products.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbilalamin, puji syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan ALLAH SWT. Bingkisin salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah SWT, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah dijalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian proposal. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil. Segala usaha dan upaya telah dilakukan oleh penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini sehingga tidak luput dari berbagai kekurangan. Akan tetapi, penulis tidak pernah menyerah karena penulis yakin bahwa Allah subhanawata<ala senantiasa mengirimkan kemudahan dan kemurahan-Nya, juga beserta dukungan dari segala pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang tak terhingga, kepada Kedua orang tua yang tercinta, Muh. Zahid Arsyad dan Hasniar, serta kepada Suami tercinta dan kedua Mertua yang senantiasa selalu mendoakan dan memberi semangat, memberi dukungan moril maupun materil selama menempuh pendidikan. Dan juga ucapan terima kasih tak terhingga peneliti hanturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., Msi, selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Dr. Hasanuddin, SE.Sy., ME selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah dan Dr. Muh Ridwan, S.HI., M. HI selaku Sekretaris Hukum Ekonomi Syariah dan para Dosen Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP, selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan membimbing sampai skripsi selesai.
5. Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan demi perbaikan skripsi ini.



Makassar,

Penulis

Dea Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Masalah Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Karakteristik Nasabah.....	7
2. Pemilihan Produk Pembiayaan	14
3. Pembiayaan.....	23
4. Perbankan Syariah	30
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Pikir	37
D. Kerangka Konseptual	38

E. Hipotesis	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi dan Objek Penelitian	41
C. Variabel Penelitian.....	42
D. Definisi Operasional Variabel.....	42
E. Populasi dan Sampel.....	43
F. Sumber Data	44
G. Instrumen Penelitian.....	45
H. Teknik Pengumpulan Data	45
I. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Perbankan Syariah	50
B. Hasil dan Pembahasan.....	61
1. Karakteristik Responden.....	61
2. Deskripsi Hasil Penelitian	61
3. Uji Validasi dan Realibility	64
4. Uji Model Specification.....	64
5. Evaluasi Model Pengukuran	68
6. Evaluasi Model Struktural.....	71
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Syariah dalam operasionalnya berpedoman pada prinsip-prinsip syariah, di mana dalam prinsip syariah dilarang adanya transaksi yang berhubungan dengan bunga, karena dalam sistem bunga mengandung unsur pemaksaan kepada peminjam untuk membayar sejumlah uang yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu dengan pembiayaan syariah yang diharapkan akan mampu mewujudkan perekonomian yang adil dan merata bagi semua lapisan masyarakat terutama masyarakat ekonomi lemah. Pada perbankan syariah jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan setiap bulannya tidak menentu, kadang mengalami kenaikan dan bahkan mengalami penurunan yang sangat drastis.

Adanya perbankan syariah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan tersedianya jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah Islam, khususnya yang berkaitan dengan pelarangan praktek riba, kegiatan yang bersifat spekulatif yang serupa dengan perjudian (maisyr), ketidakpastian (qharar) dan pelanggaran prinsip keadilan dalam transaksi serta keharusan penyaluran dana investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara syariah. Selaku regulator, Bank Indonesia memberikan perhatian yang serius dan bersungguh-sungguh dalam mendorong perkembangan perbankan syariah.

Semangat ini dilandasi oleh keyakinan bahwa perbankan syariah akan membawa maslahat bagi peningkatan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Motivasi yang mendasari adalah:

1. Bank syariah lebih dekat dengan sektor riil karena produk yang ditawarkan, khususnya dalam pembiayaan, senantiasa menggunakan underlying transaksi di sektor riil sehingga dampaknya lebih nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Tidak terdapat produk-produk yang bersifat spekulatif (gharar) sehingga mempunyai daya tahan yang kuat dan teruji ketangguhannya dari direct hit krisis keuangan global. Secara makro, perbankan syariah dapat memberikan daya dukung terhadap terciptanya stabilitas sistem keuangan dan perekonomian nasional.
3. Sistem bagi hasil yang menjadi ruh perbankan syariah yang akan membawa manfaat yang lebih adil bagi semua pihak, baik bagi pemilik dana selaku deposan, pengusaha selaku debitur maupun pihak bank selaku pengelola dana.

Dalam rangka meningkatkan kinerja operasionalnya, perbankan syariah berusaha untuk melayani kebutuhan masyarakat secara luas dan menyeluruh. Bank syariah harus memperhatikan perilaku nasabah baik yang menabung maupun yang meminjam sehingga meningkatkan efektifitas kinerja bank. Secara umum calon nasabah yang membutuhkan dana akan memilih bank yang dapat memberikan keuntungan dan kemudahan, dimana setiap nasabah akan memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor

tertentu yang akan digunakan untuk mengambil keputusan baik dalam hal simpanan maupun pinjaman atau pembiayaan.

Pada bank konvensional, penyaluran dana dikenal dengan kredit, sedangkan pada bank syariah disebut pembiayaan syariah. Perbedaan antara keduanya, adalah sistem biaya kredit berupa bunga dan pembiayaan syariah berupa bagi hasil. Perbedaan lainnya, pembiayaan syariah yang diberikan tidak hanya didasarkan suatu hubungan antara kreditur dan debitur tetapi menjalin suatu hubungan kemitraan. Sehingga, bank syariah sebagai pemberi pinjaman dapat ikut memantau perkembangan dan manajemen usaha nasabahnya. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah tidak hanya mencari keuntungan sementara, tetapi juga berusaha membantu permasalahan yang dihadapi oleh peminjam dalam menjalankan usahanya.

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan nasabah dalam mengambil pinjaman atau kredit antara lain: kemudahan sistem dan prosedur pembiayaan, jangka waktu pembiayaan, jumlah angsuran, faktor kenyamanan pelayanan dan lokasi bank. Nasabah akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut untuk mencapai kepuasan dalam memenuhi kebutuhan dana, karena bagaimanapun konsumen dalam perilakunya untuk memenuhi kebutuhan akan selalu berusaha mencapai suatu kepuasan yang maksimal.

Selain itu faktor-faktor yang memotivasi nasabah memilih bank syariah adalah adanya larangan riba dalam agama Islam, sehingga bank

syariah menjadi sarana untuk mencari dana bagi masyarakat menghindari adanya bunga pada bank konvensional.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: "Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba".

(QS. Al-Baqarah :275)

Ayat ini menjelaskan bahwa Bank syariah dalam operasionalnya berpedoman pada prinsip-prinsip syariah, dimana dalam prinsip syariah dilarang adanya transaksi yang berhubungan dengan bunga, karena dalam sistem bunga mengandung unsur pemaksaan kepada peminjam untuk membayar sejumlah uang yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu dengan pembiayaan yang diharapkan akan mampu mewujudkan perekonomian yang adil dan merata bagi semua lapisan masyarakat terutama masyarakat ekonomi lemah, karena masyarakat inilah yang sering membutuhkan penyaluran dana untuk menambah modal dalam rangka meningkatkan usahanya.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah variabel Perbankan syariah berpengaruh terhadap karakter nasabah?
2. Apakah variabel perbankan syariah berpengaruh terhadap produk pembiayaan?
3. Apakah variabel perbankan syariah berpengaruh terhadap variabel pilihan?

4. Apakah variabel Karakter nasabah berpengaruh terhadap produk pembiayaan?
5. Apakah variabel karakter nasabah berpengaruh terhadap variabel pilihan?
6. Apakah variabel Produk pembiayaan berpengaruh pada variabel pilihan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian pada hakikatnya merupakan harapan atau sesuatu yang hendak dicapai yang dapat dijadikan arahan atas apa yang harus dilakukan dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui bagaimana perbankan syariah berpengaruh terhadap karakter nasabah
 - b. Untuk mengetahui bagaimana perbankan syariah berpengaruh terhadap produk pembiayaan
 - c. Untuk mengetahui bagaimana perbankan syariah berpengaruh terhadap variabel pilihan
 - d. Untuk mengetahui bagaimana karakter nasabah berpengaruh terhadap produk pembiayaan
 - e. Untuk mengetahui bagaimana karakter nasabah berpengaruh terhadap variabel pilihan
 - f. Untuk mengetahui bagaimana produk pembiayaan berpengaruh terhadap variabel pilihan

2. Manfaat

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti Sebagai sumber informasi bagi penelitian-penelitian yang akan datang, serta memberi kontribusi keilmuan bagi semua aktivitas akademik dalam bidang keuangan Islam.
- b. Bagi Bank Syariah untuk meningkatkan pemahaman terhadap karakteristik dan perilaku nasabah dalam mempertimbangkan keputusan untuk memilih produk pembiayaan pada bank syariah, dalam upaya mendukung strategi pengembangan bank syariah dimasa yang akan datang.
- c. Bagi pemerintah dan peneliti, memberikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan berdasarkan data dan hasil penelitian sosial. Memberikan solusi dalam memecahkan masalah sosial dalam masyarakat.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Karakteristik Nasabah

a. Nasabah

Arti nasabah pada lembaga perbankan sangat penting. Nasabah itu ibarat nafas yang sangat berpengaruh terhadap kelanjutan suatu bank. Oleh karena itu bank harus dapat menarik nasabah sebanyak-banyaknya agar dana yang terkumpul dari nasabah tersebut dapat diputar oleh bank yang nantinya disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan bank.

Nasabah dapat didefinisikan sebagai orang atau badan hukum yang mempunyai rekening bank simpanan atau pinjaman pada pihak bank. Sehingga nasabah merupakan orang yang biasa terhubung dengan atau menjadi pelanggan bank.

Defenisi nasabah baru dapat direalisasikan dalam undang-undang N0. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan diatur perihal nasabah yang terdiri dari dua pengertian yaitu:

1. Nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.

2. Nasabah debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.¹

b. Pengertian Karakteristik Nasabah

Menurut para ahli yaitu Engel, pemahaman terhadap karakter nasabah mencakup pemahaman terhadap tindakan yang langsung dilakukan nasabah dalam mendapatkan, mengkonsumsi dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan tersebut. Dari pendapat para ahli tersebut berarti perilaku nasabah merupakan study dan bagaimana individu, kelompok untuk menggunakan dan menghentikan produk, jasa agar dapat memenuhi kebutuhan dan dampaknya terhadap nasabah dan masyarakat.

Menurut Sumarwan (2002:199) mengungkap pengetahuan nasabah adalah semua informasi yang dimiliki nasabah mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai nasabah.

Menurut Brucks (1985) yang dialih diterjemahkan kembali oleh Lin & Lin (2007:122), menjelaskan tiga cara mengukur pengetahuan yaitu

¹ M. Nur Rianto Al-Arif, *dasar-dasar pemasaran bank syariah*, hlm. 189
<http://pengertiannasabah.blogspot.co.id> di akses pada tanggal 21 september 2018

- a. Subjective knowledge adalah tingkat pengertian konsumen atas suatu produk, yang disebut juga menilai pengetahuan sendiri (self-assessed knowledge).
- b. Objective knowledge merupakan tingkat dan jenis pengetahuan mengenai produk yang benar-benar tersimpan didalam memori seseorang dan disebut juga sebagai pengetahuan actual (actual knowledge).
- c. Experience-based knowledge sebagai pengalaman sebelumnya atas pembelian atau penggunaan produk tertentu.²

Menurut Kotler dan Keller (2008:166) mengungkapkan bahwa karakteristik nasabah yaitu studi bagaimana tentang individu, kelompok, dan organisasi dalam memilih maupun membeli. Karakteristik nasabah merupakan tindakan-tindakan individu dimana secara langsung mungkin terlibat dalam usaha memperoleh, menggunakan, dan menentukan produk maupun jasa.

Ada 4 faktor yang menjadi indikator penilaian dari karakteristik nasabah yaitu:

1. Umur dan Tahapan

Siklus hidup umur dan tahapan siklus hidup yaitu lama waktu hidup mempengaruhi karakteristik nasabah, semakin tua umur nasabah

² Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen Implementasi Pada Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 6.

maka semakin banyak keinginan yang di penuhi nasabah.

2. Pekerjaan

Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan dan menghasilkan timbal balik seperti uang, pekerjaan seseorang akan mempengaruhi barang dan jasa yang dibelinya.

3. Keadaan Ekonomi

Ekonomi dari sisi nasabah yaitu urusan tata keuangan rumah tangga nasabah, semakin tinggi nilai ekonomi maka semakin tinggi tingkat kualitas yang diinginkan nasabah.

4. Gaya Hidup

Gaya hidup dari sisi nasabah yaitu cara seseorang hidup (hal-hal mengenai keseharian). Gaya hidup seseorang menunjukkan perilaku orang yang bersangkutan dalam kegiatannya, inat, amupun pendapat yang di sampaikan.³

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter Nasabah

Dalam mencapai sebuah tujuan, perusahaan harus dapat menentukan rencana untuk masuk ke dalam pasar. Sehingga perusahaan harus mengetahui perilaku nasabah yang ada di dalam pasar. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah, yaitu:

³ Susanto, Dkk, *manajemen pemasaran bank syariah*, 306.

a) Produk

Produk adalah suatu himpunan dari atribut-atribut fisik atau abstrak yang mungkin akan diterima pembeli sebagai pemenuhan kebutuhannya. Sedangkan menurut Kotler produk adalah setiap tawaran yang dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan. Produk juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen. Dari definisi diatas dapat disimpulkan pengertian produk bagi nasabah selain merupakan benda yang mempunyai manfaat dan kegunaan juga merupakan suatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian untuk di beli, digunakan atau di konsumsi yang dapat memenuhi suatu kegiatan atau kebutuhan.

b) Harga

Yaitu sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat- manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Umar mendefinisikan harga adalah sejumlah nilai yang di tukarkan konsumen dengan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa yang nilainya ditetapkan oleh pembeli dan penjual melalui tawar menawar atau di tetapkan oleh penjual untuk satu harga yang

sama terhadap semua pembeli. Jadi dapat disimpulkan bahwa harga adalah sejumlah nilai dari sebuah produk atau jasa.⁴

c) Promosi

Menurut Boyd, Walker, dan Larreche menyatakan strategi promosi merupakan sebuah program terkendali dan terpadu dari metode komunikasi dan material yang di rancang untuk menghadirkan perusahaan dan produk-produknya kepada calon konsumen, menyampaikan ciri-ciri produk yang memuaskan kebutuhan untuk mendorong penjualan yang pada akhirnya memberikan kontribusi pada kinerja laba jangka panjang. Dapat disimpulkan dari teori diatas bahwa pemasaran tidak hanya membicarakan mengenai produk, harga produk dan mendistribusikan produk, tetapi juga mengkomunikasikan produk ini kepada masyarakat agar produk itu di kenal dan ujung-ujungnya di beli

d) Profit (bagi hasil)

Salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah dalam transaksi di bank syariah adalah sistem bagi hasil yang digunakan. Konsep ekonomi Islam menawarkan sistem bagi hasil (profit and loss sharing) sebagai sebuah alternatif atas sistem bunga yang dijalankan bank konvensional. Bagi hasil menurut Ktut Silvana adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu kegiatan usaha

⁴ Wika Ramdhani Hafid, Jamaluddin Majid, Muh. Sapril Sardi Juardi, *Penerapan Prinsip Profit Sharing dan Revenue Sharing....*, hal. 69 19 Ibid., hal. 70

atau proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggungjawab atas segala kerugian yang terjadi.

e) Pelayanan

Pelayanan merupakan syarat terpenting bagi kelangsungan hidup suatu perbankan, termasuk bank syariah. Dengan pelayanan serta kenyamanan yang diberikan pada nasabah akan menentukan laju pertumbuhan suatu bank. Karena jika pelayanan diberikan dengan baik dan benar merupakan daya tarik bagi calon nasabah atau nasabah

untuk tetap menjadi nasabah, bahkan pelayanan ini sangat menentukan organisasi mencapai sasaran.⁵

f) Fasilitas

Fasilitas adalah alat yang ada sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen. Maka keberadaan fasilitas yang ditawarkan oleh perbankan, akan mampu memperlancar pekerjaan atau usaha nasabah, sehingga tujuan yang diharapkan tercapai dengan optimal.

Fasilitas perbankan berupa ketersediaan Anjungan Tunai Mandiri (ATM), mobil kas, dan lain sebagainya. Karena setiap lembaga Perbankan memiliki fasilitas yang berbeda-beda.

⁵ Wika Ramdhani Hafid, Jamaluddin Majid, Muh. Sapril Sardi Juardi, *Penerapan Prinsip Profit Sharing dan Revenue Sharing....*, hal. 69 19 Ibid., hal. 70

2. Pemilihan Produk Pembiayaan

a. Pengertian Produk

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dibeli oleh konsumen kedalam produk termasuk obyek-obyek fisik, jasa, tokoh-tokoh, organisasi dan pikiran. Sedangkan pengertian produk adalah sebagai berikut⁶ :

Produk adalah suatu sifat yang kompleks baik dapat diraba maupun tidak dapat diraba, termasuk bungkus, warna, harga, prestise perusahaan dan pengecer.⁷ Pelayanan perusahaan dan pengecer yang diterima oleh pembeli untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan. Produk berdasarkan dimensi kepuasan segera dan kesejahteraan konsumen jangka panjang dapat digolongkan menjadi empat golongan yaitu:

1. Barang yang bermanfaat (*solutory product*)

Barang bermanfaat adalah barang yang mempunyai daya penarik rendah tetapi dapat memberikan manfaat tinggi kepada konsumen dalam jangka panjang.

2. Barang yang kurang sempurna (*deficient product*)

Barang yang kurang sempurna merupakan barang yang tidak mempunyai daya penarik tinggi maupun kualitas yang bermanfaat.

⁶ Radiosunu, Manajemen Pemasaran Suatu Pendekatan Analisis, BPFE, Yogyakarta. 1986, hlm.99

⁷ Stanton J William ., Prinsip Manajemen Pemasaran, Erlangga, Jakarta. 1996, Hlm.165

3. Barang yang menyenangkan (*pleasing product*)

Barang yang menyenangkan adalah barang yang dapat segera memberikan kepuasan tetapi dapat berakibat buruk bagi konsumen dalam jangka panjang

4. Barang yang sangat diperlukan (*desirable product*)

Barang yang sangat diperlukan merupakan barang yang dapat memberikan kepuasan dengan segera dan sangat manfaat dalam waktu lama.

b. Faktor Keagamaan dalam Pemilihan Produk Bank Syariah

Perilaku pembelian nasabah dipengaruhi oleh faktor-faktor kekuatan budaya, sosial, pribadi, dan kekuatan psikologis.⁸

a. Faktor budaya, budaya dan kelas sosial sangat penting bagi perilaku pemilihan. Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling dasar. Begitu pula dalam sebuah tatanan kehidupan dalam bermasyarakat terdapat sebuah tingkatan (*strata*) sosial. Kelas sosial tidak hanya mencerminkan penghasilan, tetapi juga indikator lain seperti pekerjaan, pendidikan, cara berbicara, dsb.

b. Faktor sosial, selain faktor budaya perilaku nasabah pemilihan nasabah juga dipengaruhi oleh faktor sosial diantaranya yaitu kelompok acuan, keluarga, peran dan status.⁹

⁸ Ramayulis, *Psikologis agama* (jakarta: kalam mulia, cet 9, 2011), hlm. 225

⁹ *Ibid*, hlm, 112

- c. Pribadi, keputusan pemilihan juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi diantaranya usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri pembeli.
- d. Psikologis, faktor ini dipengaruhi oleh empat faktor utama yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap.¹⁰

c. Prinsip Syariah

Syariah adalah kata bahasa Arab yang secara harfiahnya berarti jalan yang ditempuh atau garis yang mestinya dilalui. Secara terminologi definisi syariah adalah perturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah, atau telah digariskan pokok-pokonya dan dibebankan kepada kaum muslimin supaya mematuhi, supaya syariah ini diambil oleh orang Islam sebagai penghubung di antaranya dengan Allah dan di antaranya dengan manusia.¹¹

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹² Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa

¹⁰ Syafril dan Nuril Huda, "*analisis faktor sosial budaya dan psikologis yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih pembiayaan pada warung mikro (studi pada PT bank syariah mandiri cabang banjarmasin)*". Jurnal wawasan manajemen, Vol. 3, No. 3, oktober 2015, hlm. 260

¹¹ Kharisma Faundria Amri, Op.Cit, hlm. 76

¹² Sapi'I dan Agus Setiawan, "Pemilihan Pembiayaan KPR dengan Akad Murabahah (Studi Kasus di Bank Muamalat Tbk Cabang Pembantu Samarinda Seberang)". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2, No. 1, Desember 2016, hlm. 20

dalam lalu lintas pembayaran syariah dalam menjalankan prinsipnya harus terhindar dari faktor-faktor penyebab sebuah transaksi dilarang, yaitu:

a. Haram zatnya (haram li-dzatihi)

Transaksi dilarang karena objek (barang dan/atau jasa) yang ditransaksikan juga dilarang misalnya, minuman keras, bangkai, daging babi, dan sebagainya.

b. Haram selain zatnya (haram li ghairihi)

1) *Tadlis (penipuan)*, keadaan dimana salah satu pihak tidak mengetahui informasi yang diketahui pihak lain, dapat terjadi dalam empat hal, yakni dalam 1) kuantitas, 2) kualitas, 3) harga dan 4) waktu penyerahan.

2) *Taghrir (gharar)*, situasi dimana terjadi ketidakpastian dari kedua belah pihak yang bertransaksi.¹³

3) *Ikhtikar*, terjadi bila seorang produsen atau penjual mengambil keuntungan di atas keuntungan normal dengan cara mengurangi supply agar harga produk yang dijualnya naik.

4) *Ba'I Najasy*, terjadi bila seorang produsen (pembeli) menciptakan permintaan palsu, seolah-olah ada banyak permintaan terhadap suatu produk sehingga harga jual produk itu akan naik.

5) *Riba*, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil.¹⁴

¹³ 4Adiwarman A. Karim, Op.Cit, hlm. 7

¹⁴Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

- 6) *Maysir (Perjudian)*, adalah suatu permainan yang menempatkan salah satu pihak harus menanggung beban pihak yang lain akibat permainan tersebut.
- 7) *Risywah (Suap-Menyuap)*, adalah memberi sesuatu kepada pihak lain untuk mendapatkan sesuatu yang bukan haknya.

c. Tidak sah/lengkap akadnya

Suatu transaksi dapat dikatakan tidak sah dan/atau tidak lengkap akadnya, bila terjadi salah satu (atau lebih) faktor-faktor berikut ini:

1. Rukun dan syarat tidak terpenuhi
2. Terjadi ta'alluq, terjadi bila dihadapkan pada dua akad yang saling dikaitkan maka berlakunya akad 1 tergantung pada akad
3. Terjadi "two in one", yaitu kondisi dimana suatu transaksi diwadahi oleh dua akad sekaligus, sehingga terjadi ketidakpas
4. tian (gharar) mengenai akad mana yang harus digunakan.¹⁵

d. Prinsip bebas bunga

Bunga adalah tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang yang diperhitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatan pokok tersebut berdasarkan tempo waktu yang diperhitungkan secara pasti di muka dan pada umumnya berdasarkan persentase Konsep bunga adalah konsep yang dipraktikkan dalam bisnis berdasarkan kapitalisme.¹⁶

¹⁵ 26Adiwarman A. Karim, Op.Cit, hlm. 30

¹⁶Abdul Rahim, Konsep Bunga dan Prinsip Ekonomi Islam dalam Perbankan Syariah: Jurnal Human Falah, Vol. 2, No. 2, 2015, hlm. 5

Konsep bunga yang diterapkan oleh kapitalisme tersebut tidak memedulikan atau mempertimbangkan apakah bisnis debitur mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian. Baik bisnis debitur mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian, kreditur tetap saja menerima atau sebaliknya debitur membayar bunga. Dalam syariah, imbalan dari modal (capital) tidak boleh berbentuk bunga (interest) karena bunga dianggap riba. Dalam bank syariah tidak dikenal istilah bunga, melainkan sistem bagi hasil.

a) Definisi Riba

Riba secara bahasa bermakna ziyadah (صيادة – tambahan). Dalam pengertian lain, secara linguistik, riba juga berarti tumbuh dan membesar. Adapun menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil. Dikatakan bathil karena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar lebih dari yang dipinjam tanpa memerhatikan apakah peminjam mendapat keuntungan atau mengalami kerugian.

Riba dapat timbul dalam pinjaman (riba dayn) dan dapat pula timbul dalam perdagangan (riba ba'i). Riba ba'i terdiri dari dua jenis, yaitu riba karena pertukaran barang sejenis, tetapi jumlahnya tidak seimbang (riba fadl), dan riba karena pertukaran barang sejenis dan jumlahnya dlebihkan karena melibatkan jangka waktu (riba nasiah).¹⁷

b) Larangan Riba

Dalam Al-Qur'an Riba dalam Al Qur'an dipersamakan dengan bunga yang hukumnya haram. Keharamannya mengacu pada ayat Al Qur'an Q.S Al Baqarah: 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِدِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ وَاحِلَ اللَّهِ الْبَيْعُ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُمْ هُوعِظَةٌ
مِنْ رَبِّهِ فَإِنَّتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَدَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ
عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.¹⁸ Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”. (Q.S Al-Baqarah: 275).

Ayat tersebut menjelaskan paling sedikit berisi penjelasan tentang tiga dampak negatif dari riba.

Pertama, riba menjadikan pelakunya laksana orang yang kerasukan setan, sehingga tidak dapat lagi membedakan jual-beli yang

¹⁸ Tarjamah Al Qur'an Karim, Surat Al-Baqarah, ayat 275, hlm. 43

jelas-jelas halal dengan riba yang nyatanya haram.¹⁹ Kedua, dalam riba terdapat unsur zhulm (penindasan terhadap orang lain) yang tidak ada pada jual-beli. Karena itu jual-beli halal, sementara riba haram dilakukan. Ketiga, pada hari kiamat nanti pemakan riba akan mendapat siksa yang kekal abadi dalam neraka.²⁰

c) Bunga Vs Riba

Lembaga-lembaga islam internasional maupun nasional telah memutuskan sejak tahun 1965 bahwa bunga bank atau sejenisnya adalah sama dengan riba dan haram secara syariah.

Sekalipun ayat-ayat dan hadis riba sudah `sangat jelas dan *shahih*, masih saja ada beberapa cendekiawan yang mencoba untuk memberikan pembenaran atas pengambilan bunga uang. Diantaranya karena alasan berikut:

- 1) Dalam keadaan darurat, bunga halal hukumnya
- 2) Hanya bunga yang berlipat ganda saja yang dilarang, sedangkan suku bunga yang “wajar” dan tidak mendzalimi, diperkenankan.
- 3) Bank sebagai lembaga, tidak masuk dalam kategori *mukallaf*.

Dengan demikian, tidak terkena khitab ayat-ayat dan hadist riba.

¹⁹ Mujar Ibnu Syarif, “Konsep Riba dalam Al Quran dan Literatur Fikih”, Jurnal AlIqtishad, Vol III, No. 2, Juli 2011, hlm. 303

d) Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

Tabel 1. Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

Bunga	Bagi Hasil
Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung	Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi
Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan	Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh
Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi	Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak
Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang “booming”	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan. ²¹
Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama, termasuk islam	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil

Sumber : Muhammad Syafi'I Antonio, 2001

²¹ Muhamaad syafi'I antonio, Op. Cit, hlm. 54

3. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank 23ndones dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip 23ndones. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.²²

Pembiayaan berdasarkan prinsip 23ndones adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian sejumlah imbalan atau bagi hasil.

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan 23ndones unit.²³ Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal yaitu:

1. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.
2. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

²² Ismail, 2011 : 105

²³ Ismail, 2011 : 108

Dari beberapa pendapat yang diuraikan dapat disimpulkan bahwa pengertian pembiayaan adalah aktivitas bank 24ndones berupa pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defenisi unit.

- a) Pembiayaan mudharabah merupakan akad pembiayaan antara bank 24ndones sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, di mana bank 24ndones memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan mudharabah akan dibagi antara bank 24ndones dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.²⁴
- b) Pembiayaan Musyarakah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan dan bagi hasil atas usaha 24ndones di berikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai kesepakatan 24ndones
- c) Pembiayaan Murabahah merupakan akad yang memberikan kemudahan bagi perbankan 24ndones dalam proses perizinan dan pengawasan produk, membantu memudahkan pelaksanaan dan pengembangan produk oleh pelaku 24ndonesi, prinsip yang diterapkan melalui mekanisme jual beli barang secara cicilan penambahan margin keuntungan bagi bank, porsi pembiayaan dengan akad murabahah saat

²⁴ Ismail, 2011: 168, syafi'I, 2005: 101

ini berkontribusi 60% dari total pembiayaan perbankan 25ndones 25ndonesia, nilai keuntungan yang didapat sutau bank bergantung pada margin laba. Maka dari itu Murabahah dijalankan dengan basis *Ribhun* (laba) melalui jual beli secara cicil maupun tunai.

b. Fungsi Pembiayaan

Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain :

1. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa
2. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*. Bank dapat mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana
3. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.
4. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.²⁵

c. Manfaat Pembiayaan

Manfaat pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada mitra usaha antara lain:

1. Manfaat pembiayaan bagi bank
 - a) Pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah akan mendapat balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha (nasabah)
 - b) Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank.

²⁵ Syafi'I, 2005: 160

- c) Pemberian pembiayaan kepada nasabah secara sinergi akan memasarkan produk bank syariah lainnya seperti produk dana dan jasa.
- d) Kegiatan pembiayaan dapat mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami secara perinci aktivitas usaha para nasabah di berbagai sektor usaha.²⁶

2. Manfaat pembiayaan bagi debitur

- a) Meningkatkan usaha nasabah
- b) Biaya yang diperlukan dalam rangka mendapatkan pembiayaan bank syariah relatif murah, misalnya biaya provinsi.
- c) Nasabah dapat memilih berbagai jenis pembiayaan berdasarkan akad yang sesuai dengan tujuan penggunaannya.
- d) Bank dapat memberikan fasilitas kepada nasabah, misalnya transfer dengan menggunakan *wakalah*, *kafalah*, *hawalah*, dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh nasabah.²⁷
- e) Jangka waktu pembiayaan disesuaikan dengan jenis pembiayaan dan kemampuan nasab dalam membayar kembali pembiayaannya.

3. Manfaat pembiayaan bagi pemerintah

- a) Pembiayaan dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan sektor ril, karena uang yang tersedia di bank menjadi tersalurkan kepada pihak yang melaksanakan usaha.
- b) Pembiayaan bank dapat digunakan sebagai alat pengendali moneter

²⁶ Ismail, 2011 : 108

²⁷ Ismail, 2011 : 110

- c) Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
 - d) Secara tidak langsung pembiayaan bank syariah dapat meningkatkan pendapatan negara, yaitu pendapatan pajak antara lain: pajak pendapatan dari bank syariah, dan pajak pendapatan dari nasabah.²⁸
4. Manfaat pembiayaan bagi masyarakat luas
- a) Mengurangi tingkat pengangguran.
 - b) Melibatkan masyarakat yang memiliki profesi tertentu, misalnya akuntan, notaris, *appraisal independent*, asuransi.
 - c) Penyimpanan dana akan mendapat imbalan berupa bagi hasil lebih tinggi dari bank apabila bank dapat meningkatkan keuntungan atas pembiayaan yang disalurkan.
 - d) Memberikan rasa aman bagi masyarakat yang menggunakan pelayanan jasa perbankan, misalnya bank garansi, transfer, kliring, dan layanan jasa lainnya.²⁹

d. Macam- Macam Produk Pembiayaan

Setiap perbankan mempunyai produk pembiayaan yang berbeda-beda dan memiliki inovasi tersendiri. Walaupun setiap lembaga perbankan syariah memiliki banyak inovasi tetapi prinsipnya yang dipakai masih sama yaitu prinsip bagi hasil, prinsip jual beli, jasa dan sewa-menyewa. Sehingga setiap prinsip tersebut mempunyai produk yang berbeda yaitu:

²⁸ Muhammad, 2007 : 69

²⁹ Ismail, 2011 : 95

1. Prinsip bagi hasil

Fasilitas pembiayaan yang ada berbentuk uang lebaran atau produk yang menilainya dengan uang. Dapat menyediakan sampai sepenuhnya dari pinjaman yang diperlukan, dan bisa pula hanya bagian kecil saja yang berupa iuran antara pihak bank dan nasabah yang bersangkutan. Ada beberapa produk yang menggunakan prinsip bagi hasil yaitu:

a) Musyarakah

Al-Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua belah pihak atau lebih, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi sama dengan kesepakatan keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan. Jadi musyarakah yaitu akad yang dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih dimana semua pihak memberikan kontribusi dana (amal) dengan kesepakatan keuntungan dan resiko ditanggung bersama.

b) Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan, pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha. Secara pengertian mudharabah yaitu akad kerja sama antara dua pihak dimana yang memberikan seluruh dan pihak pertama, sedangkan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan, jika terjadi kerugian maka yang menanggung semuanya yaitu pemilik modal selama kerugian tersebut tidak dari kelalaian pengelola. Seandainya

kerugian diakibatkan pengelola maka yang bertanggungjawab adalah pengelola.

2. Prinsip Jual Beli

Sutau aturan yang menjelaskan urutan jual beli, pihak bank akan membeli barang tersebut terlebih dahulu barang yang mungkin di butuhkan nasabah. Sebagai penyedia barang, bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah yang membutuhkan dan menambahkan keuntungan di dalamnya.

3. Prinsip Sewa-Menyewa

Dimana jual beli sudah ada pengertian sebelumnya, banyak akad didalamnya yaitu akad sewa yang ada dalam perbankan syariah. Prinsip tersebut ada dua jenis akad yaitu:

a) Ijarah

Al-Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan. Pengertian ijarah yaitu penyewaan hak milik seorang yang berbentuk barang maupun jasa yang mana pembayarannya sejenis upah tanpa ada pihak kepemilikan atas barang atau jasa tersebut.

b) Ijarah Muntabihabi At-Tamlik

Sejenis gabungan antara jual beli dan sewa yang bisa dibidang akad sewa yang berujung pembelian atau berpindahnya hak milik suatu barang.

4. Perbankan Syariah

a. Sejarah Perbankan Syariah

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adapun beberapa definisi bank syariah yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut: Menurut Muhammad, bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Sejak awal kelahirannya, perbankan syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan renaissance islam modern: neorevivalis dan modernis. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berdasarkan etika ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah.³⁰

Dengan kata lain, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengerasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam Menurut Sudarsono berpendapat bahwa yang dimaksud dengan bank syariah ialah lembaga keuangan yang usaha pokoknya

³⁰ Wikipedia perbankan syariah, tersedia di : https://id.wikipedia.org/wiki/perbankan_syariah (diakses tanggal 26 juli 2017)

memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu-lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, engacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Al-Hadist. Bank syariah diharapkan dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariat Islam.

Sistem perbankan syariah mulai dilaksanakan di Indonesia pada tahun 1992, dengan digulirkannya UU Nomor 7/1992 yang memungkinkan bank menjalankan oprasional bisnis dengan sistem bagi hasil. Pada tahun sama, lahir bank syariah pertama di indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pada tahun 1998 lahir pula UU Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan UU Nomor 7 tahun 1992, tentang Perbankan.

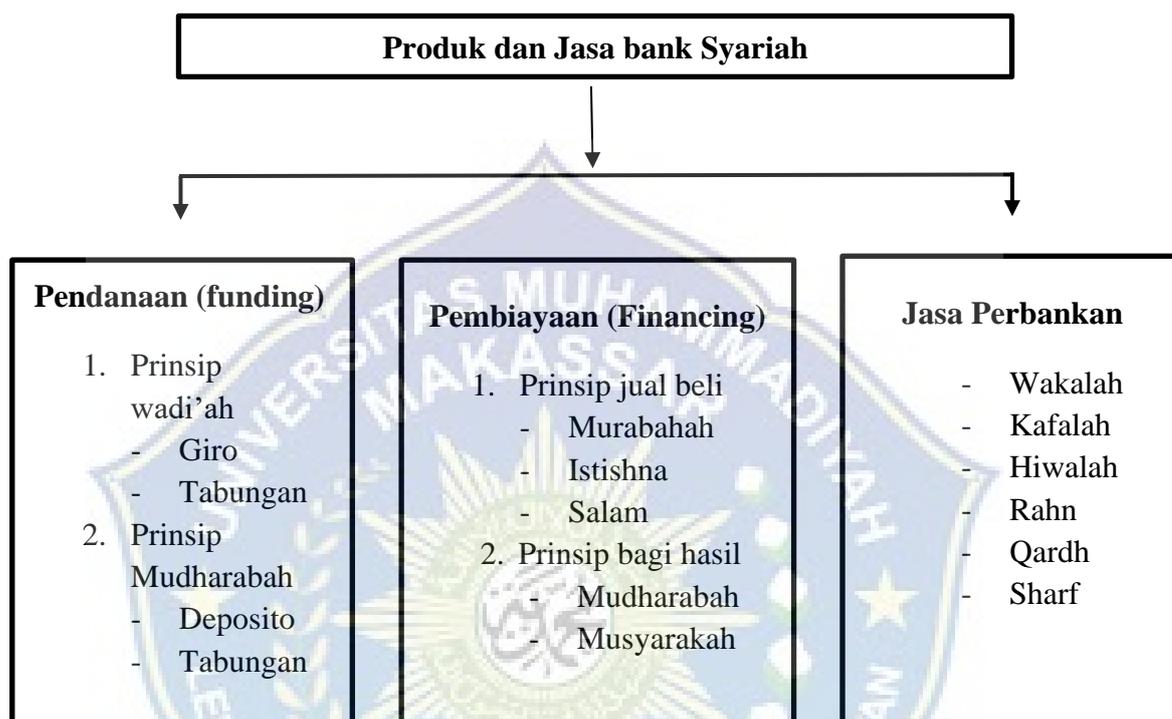
Menurut UU Nomor 10 tahun 1998 disebutkan bahwa Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dalam menjalankan aktivitasnya Bank Syariah menganut prinsip-prinsip sebagai berikut yaitu: keadilan, kesederajatan dan ketenteraman.³¹

Sedangkan undang-undang nomor 21 tahun 2008 pasal 1 menyatakan bahwa: Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam menjalankan usahanya bank syariah menggunakan pola bagi hasil yang

³¹ Muhammad syafi'I Antonio, *Op, Cit*, hlm, 18

merupakan landasan utamadalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya.

b. Produk-Produk Bank Syariah



Gambar 1. Produk dan Jasa bank syariah

Produk-produk bank syariah muncul karena didasari oleh operasionalisasi fungsi bank syariah, ada Empat fungsinya yaitu:

- 1) Sebagai penerima amanah untuk melakukan investasi dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank.³²

³² Ascarya, akad dan produk bank syariah, (jakarta : PT Rajagrafindo persada, Cet. 3, 2011), hlm, 112

- 2) Sebagai pengelola investasi atas dana yang dimiliki pemilik dana/*shahibul mal* sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki pemilik dana.
- 3) Sebagai penyedia jasa lalu lintas pembiayaan dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 4) Sebagai pengelola fungsi sosial.

a. Produk Pendanaan

Produk-produk pendanaan bank syariah ditujukan untuk mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara adil dapat dijamin bagi semua pihak.³³ Produk-produk pendanaan bank syariah dapat menggunakan Empat prinsip yang berbeda, yaitu:

Tabel 2. Bentuk Produk Pendanaan

Giro	Tabungan	Deposito/Investasi	Obligasi/Sukuk
- Wadi'ah - Qardh	- Wadi'ah - Qardh - Mudharabah	- Mudharabah	- Mudharabah - Ijarah

Sumber: Ascarya, 2011

b. Produk Pembiayaan

Produk-produk pembiayaan bank syariah dapat menggunakan empat pola yang berbeda, yaitu:

a) Pola bagi hasil, untuk *investment financing*

1. Musyarakah
2. Mudharabah

³³ *Ibid*, hlm. 123

b) Pola jual beli, untuk *trade financing*

1. Murabahah
2. Salam
3. Istishna'

c) Pola sewa, untuk *trade financing*

1. Ijarah
2. Ijarah muntahiya bittamlik

d) Pola pinjaman, untuk dana talangan

1. Qardh

Beberapa contoh produk pembiayaan bank syariah dan akad yang digunakan³⁴ :

Tabel 3. Produk-Produk Pembiayaan

No.	Produk Pembiayaan	Prinsip
1.	Modal Kerja	Mudharabah, musyarakah, murabahah, salam
2.	Investasi	Mudharabah, musyarakah, murabahah, istishna', ijarah muntahiyah Bittamlik
3.	Pengadaan barang investasi	Murabahah, ijarah muntahiyah bittamlik, musyarakah mutanaqisah
4.	Perumahan, property	Murabahah, Ijarah muntahiyah bittamlik, istishna', musyarakah mutanaqisah
5.	Proyek	Mudharabah, musyarakah
6.	Ekspor	Mudharabah, musyarakah, murabahah
7.	Produk agribisnis/sejenis	Salam, salam paralel
8.	Manufaktur, konstruksi	Istishna', istishna' paralel
9.	Penyertaan	Musyarakah

³⁴ Andiwarman A. Karim, *Op. Cit*, hlm. 11

10.	Surat berharga	Mudharabah, qardh
11.	Sewa beli	Ijarah muntahiyah bittamlik
12.	Akuasisi asset	Ijarah muntahiyah bittamlik

Sumber: Ascarya, 2011

B. Penelitian Terdahulu

Dari skripsi Damayanti Maysaroh (2014) dengan judul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah*”. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, kuisisioner/Angket. Hasil analisis dari penelitian ini bahwa faktor sosial, pribadi, budaya, psikologis, lokasi, produk, pelayanan, fasilitas, dan promosi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan⁴⁴ terhadap keputusan nasabah.³⁵

Diah Wahyuningsih, dkk (2014) dengan judul “*Analisis Perilaku Nasabah Dalam Pembiayaan Di Bank Syariah Mandiri*”. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, observasi, kuisisioner, dan wawancara. Hasil analisis dari penelitian menunjukkan bahwa responden konsisten terhadap produk bank syariah sebesar 75% yaitu 12 orang. Sebagian responden tetap menggunakan produk syariah terutama pembiayaan karena didasari oleh kepuasan materi yaitu dari segi nisbah bagi hasil yang dibayarkan lebih kecil dan jangka waktu angsuran yang cukup panjang.³⁶

³⁵ Damayanti Maysaroh, “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah*” (Skripsi Program Strata Satu Ilmu Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijga, Yogyakarta, 2014), h. 99.

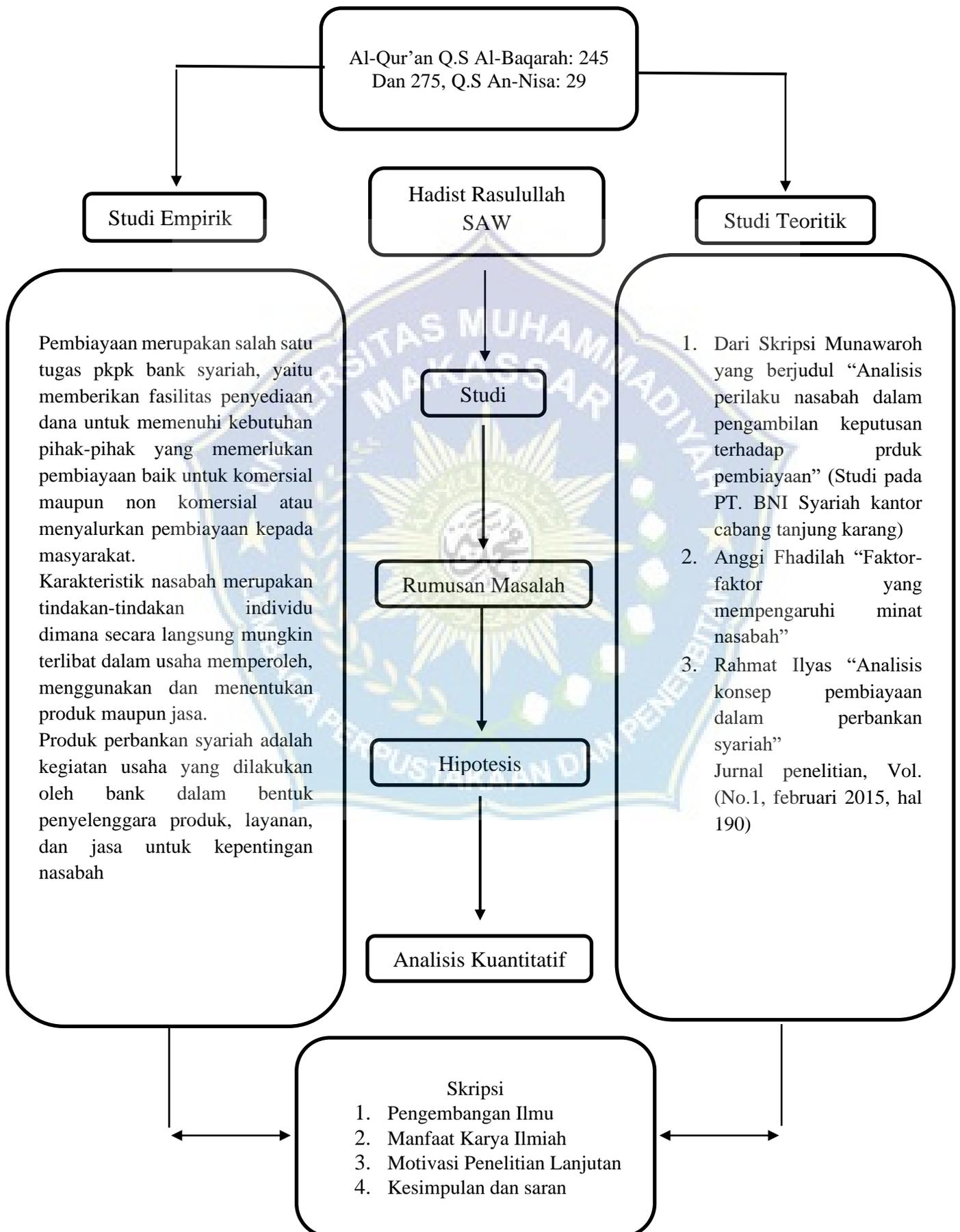
³⁶ Diah Wahyuningsih, Crisanty S6utristyaningtyas dan Henny Oktavianti “*Analisis Perilaku Nasabah Dalam Pembiayaan Di Bank Syariah Mandiri*”. (Media Trend Vol. 9 No. 1 Maret 2014, hal 40-114, Universitas Trunojoyo, Madura, 2014), h. 112.

Munawaroh (2017) dengan judul “*Analisis perilaku nasabah dalam pengambilan keputusan terhadap produk pembiayaan*” (studi pada PT. BNI Syariah kantor cabang tanjung karang). Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif kuisisioner/angket. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perilaku nasabah dalam mengambil keputusan untuk memilih produk pembiayaan di BNI cab tanjung karang, hasil dari penelitian ini bahwa faktor sosial dan pribadi sangat mempengaruhi para nasabah tertarik untuk memilih produk-produk yang ada di Bank syariah.³⁷

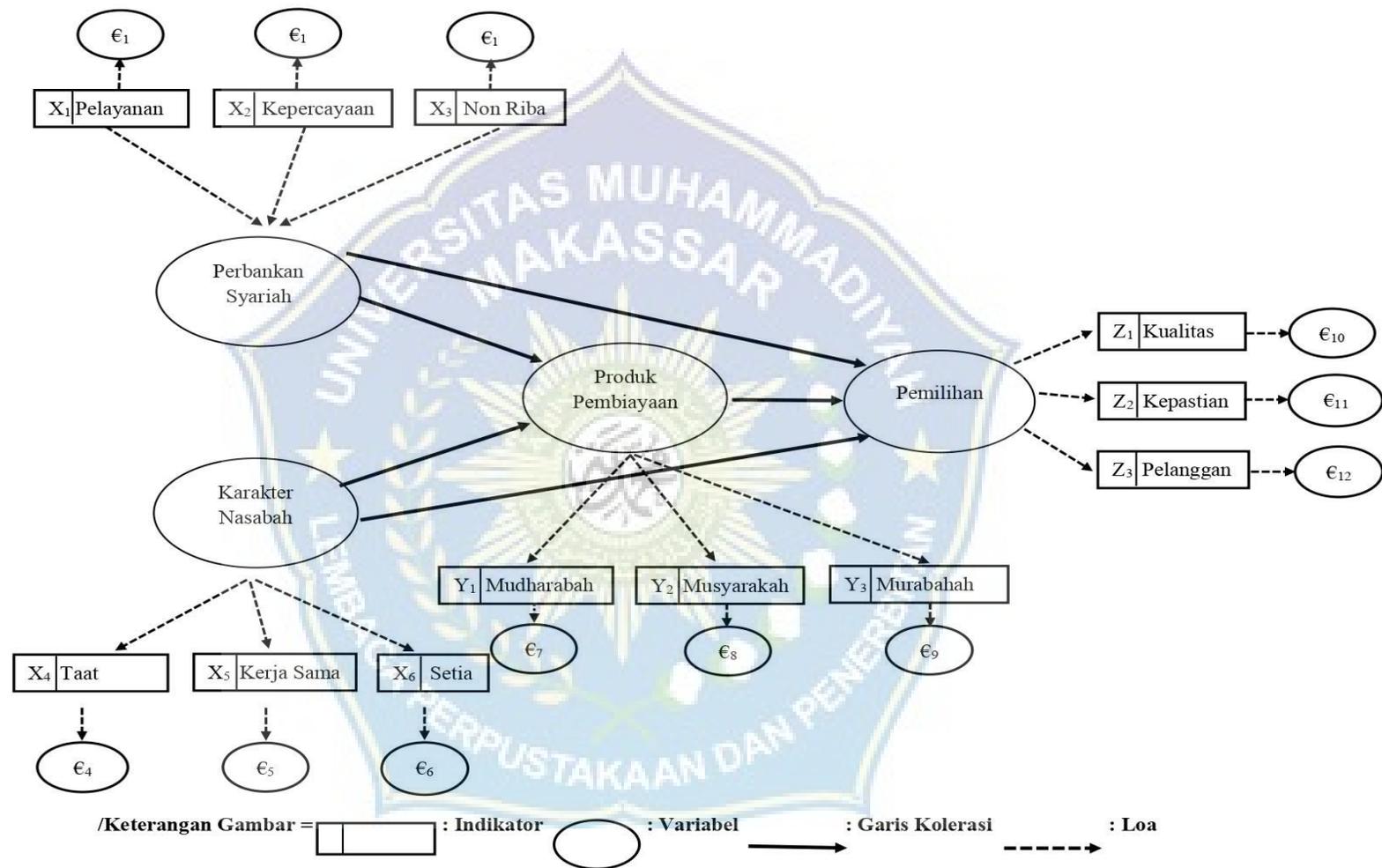


³⁷ Munawaroh, “ Analisis Perilaku Nasabah Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Produk Pembiayaan” (Studi pada PT. BNI Kantor cabang tanjung karang)

C. Kerangka Pikir



D. Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban semesta terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Dari permasalahan sebelumnya, penulis mengemukakan hipotesis dari penelitian ini, yaitu: dari permasalahan sebelumnya, penulis mengemukakan hipotesis dari penelitian ini, yaitu³⁸ :

1. Diduga Variabel Perbankan Syariah berpengaruh terhadap variabel Karakter Nasabah.
2. Diduga Variabel Perbankan Syariah berpengaruh terhadap Variabel Produk Pembiayaan
3. Diduga Variabel Perbankan Syariah berpengaruh terhadap Variabel Pemilihan
4. Diduga Variabel Karakter Nasabah berpengaruh terhadap Variabel Produk Pembiayaan
5. Diduga Variabel Karakter Nasabah berpengaruh terhadap Variabel Pemilihan
6. Diduga Variabel Produk Pembiayaan berpengaruh terhadap Variabel Pemilihan

³⁸ Roni Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis Edisi Revisi 2*, (Jakarta : PPM, 2007), H. 89.

Rekomendasi dari variabel Karakter Nasabah dan Variabel Pemilihan yang dimana seperti diketahui bahwa setiap Pemilihan Produk pembiayaan tersebut harus mengetahui bagaimana Karakter Nasabah, variabel Perbankan syariah sangat berpengaruh terhadap variabel Karakter Nasabah.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variable-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.³⁹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis dan teori-teori serta hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis serta hubungan-hubungan kuantitatif.⁴⁰

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian ditetapkan pada wilayah Makassar. Penelitian ini akan terfokus pada pokok permasalahannya dan yang menjadi objek penelitiannya adalah Nasabah perbankan syariah yang ada di kota makassar.

³⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Peranada Media Group, 2011) h. 79.

⁴⁰ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h. 21.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas yaitu variabel yang memberikan pengaruh atau yang mengakibatkan terjadinya perubahan ataupun timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas diantaranya, Perilaku nasabah dan Produk pembiayaan Perbankan syariah

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat yaitu variabel yang mendapatkan pengaruh ataupun yang menjadi akibat, dikarenakan adanya variabel bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Perbankan Syariah.

D. Definisi Operasional Variabel

Dengan adanya definisi operasional maka akan dijelaskan ruang lingkup variabel penelitian, adpun definisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Nasabah terhadap Perbankan syariah berpengaruh terhadap cara memilih produk pembiayaan yang ada di perbankan syariah, masyarakat muslim tentunya mengetahui segala informasi tentang riba baik itu dasar hukum tentang keharaman riba dan larangan dalam penambahan dalam transaksi baik itu dalam jual beli maupun utang piutang yang dilakukan secara bathil atau tidak sesuai dengan syariah dalam muamalah.
2. Menggunakan jasa pembiayaan yang ada dalam perbankan syariah adalah keputusan nasabah dalam memilih untuk menggunakan jasa tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka dalam melakukan pinjaman di pembiayaan perbankan syariah.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperjari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi untuk penelitian ini adalah Karakter nasabah terhadap pemilihan produk pembiayaan yang ada di perbankan syariah Kota Makassar.⁴¹

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu.⁴² Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka dari itu sampel dari penelitian ini adalah Sebagian Nasabah perbankan syariah dikota makassar, pada saat penelitian berlangsung menggunakan rumus *sloving*, sebagai berikut:

Rumus *Sloving*:

$$n = \frac{N}{1 + (e^2)N}$$

Berdasarkan teknik sloving maka ukuran sampe pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(e^2)N}$$

⁴¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 60.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung, Alfabeta, 2012), h. 116.

$$N = \frac{40}{1+0,105} = \frac{40}{1,105}$$

= 36 Responden

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Error

Diketahui:

$n = \dots?$

$N =$

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data atau hasil yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau subjek penelitian, dilakukan dengan mewawancarai secara langsung kepada informan pada Perbankan syariah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dalam bentuk kajian teori, data informasi penelitian, data profil perusahaan, data-data penelitian yang di dapat dari sumber kedua seperti buku, jurnal, data dokumentasi dan sumber tertulis lainnya yang mengandung informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.⁴³

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Ed.Rev, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 225

G. Instrumen Penelitian

Adapun untuk mengumpulkan data yang dimaksud, peneliti menggunakan instrumen yaitu di antaranya:

1. Handphone, alat ini digunakan untuk perekaman dengan persetujuan sumber atau informan yang bersangkutan dan untuk mengambil gambar di lokasi penelitian yang akan membantu peneliti agar informasi jadi lebih akurat.
2. Pedoman wawancara nantinya akan dijadikan alat untuk menggali setiap informasi-informasi yang lebih dalam tentang penelitian yang dilakukan agar peneliti bisa menarik kesimpulan dari wawancara yang dilakukan, selain itu pedoman wawancara juga berguna agar penelitian ini tidak mengalami penyimpangan dari tujuan penelitian ini ditetapkan.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan dengan mengunjungi langsung ke lokasi tempat penelitian untuk mendapatkan gambaran secara nyata baik itu subjek maupun objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan jelas tentang tempat lokasi penelitian.⁴⁴

⁴⁴ Dr.JR.Raco,ME.,M.Sc., Metode penelitian Kualitatif Jenis, *Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), h. 112

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan ditanya atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).⁴⁵

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informan lebih mendalam. Dengan demikian dapat mengadakan wawancara atau interview pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih dalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan yang berupa pendapat, kesan, pengalaman, pikiran dan sebagainya. Dalam interview peneliti menerima informasi yang diberikan oleh informan tanpa membantah, mengecam, menyetujui, atau tidak menyetujuinya.⁴⁶ Dengan interview peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang dapat diolah untuk memperoleh generalisasi atau hal-hal yang bersifat umum yang menunjukkan kesamaan dengan situasi-situasi lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan,

⁴⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 170

⁴⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *loc cit.*,

keterangan, serta bukti yang digunakan untuk mendapatkan gambar atau foto pada saat melakukan penelitian.⁴⁷

4. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket juga merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang iya ketahui. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai sutau masalah dan responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian pada hakikatnya merupakan proses pengelolaan data yang telah kita peroleh dilapangan. Hasil akhir penelitian tergantung pada data yang diperoleh dilapangan juga akan sangat tergantung pada bagaimana menganalisis data. Jika menggunakan analisis statistik, sebelum data dianalisis maka harus disusun dalam sutau tampilan yang memungkinkan dilakukan analisis statistik. Kesalahan dalam penyajian data akan berakibat pada kesalahan dalam melakukan analisis yang berdampak pada hasil akhir penelitian. Diantaranya seperti berikut:

⁴⁷ 7S. Nasution, op cit., h. 114

1. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas secara umum dilakukan adanya konsisten hasil pengukuran hal yang sama jika dilakukan dalam konteks waktu yang berbeda. Pandangan beberapa ahli mengenai reliabilitas adalah:

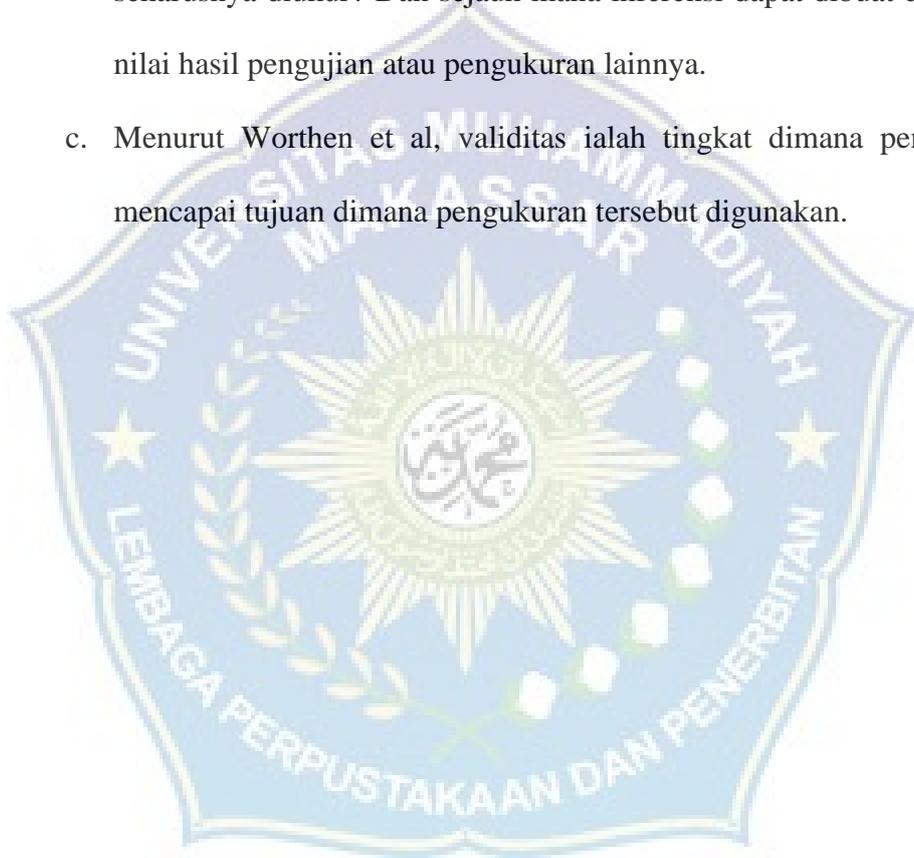
- a. Menurut Mahrens dan Lehman, Reliabilitas merupakan tingkat konsisten antara dua pengukuran terhadap hal yang sama.
- b. Menurut Worhen et al, reliabilitas merupakan pengukuran stabilitas, ketergantungan, dan kepercayaan serta konsisten suatu test dalam mengukur hal yang sama di waktu yang berbeda. Kesimpulannya, reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas dari hasil nilai pengukuran tertentu di setiap kali pengukuran dilakukan pada hal yang sama. Oleh karena itu reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.

2. Uji Validitas

Uji Validitas berarti kesucian alat ukur dengan apa yang hendak diukur artinya alat ukur yang digunakan dalam pengukuran untuk mengukur apa yang hendaknya diukur, jadi validitas adalah seberapa jauh alat dapat mengukur hal atau subjek yang ingin diukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁸ Sedangkan secara umum validitas dikatakan sebagai kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah kita mendekati kebenaran. Pandangan dari beberapa ahli diantara ialah:

⁴⁸ Suliyanto, Metode Uji Validasi, hlm. 161

- a. Menurut Cook dan Campbell mendefinisikan sebagai kondisi yang mendekati kebenaran atau kesalahan yang terdapat dalam inferensi, proposisi atau kesimpulan.⁴⁹
- b. Menurut Mehrens dan Lehmen, Validitas berkaitan dengan kebenaran, artinya: apakah pengukuran test digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur? Dan sejauh mana inferensi dapat dibuat dari nilai-nilai hasil pengujian atau pengukuran lainnya.
- c. Menurut Worthen et al, validitas ialah tingkat dimana pengukuran mencapai tujuan dimana pengukuran tersebut digunakan.



⁴⁹ Misbahuddin, Analisis Validasi, hlm. 17.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perbankan Syariah

1. Sejarah Perbankan Syariah

Bank berasal dari kata Italia *banco* yang artinya bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh bangkir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank.⁵⁰

Definisi mengenai bank syari'ah telah banyak dikemukakan. Definisi bank syari'ah menurut Muhammad sebagai berikut: Bank Islam adalah lembaga keuangan yang operasionalnya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

Dari definisi tersebut dikatakan bahwa lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'ah Islam.

Menurut UU No. 7 Tahun 1992 yang direvisi dengan UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 mendefinisikan bank syari'ah sebagai berikut : Bank syari'ah adalah lembaga keuangan yang pengoperasiannya dengan sistem bagi hasil. Syarif Arbi mendefinisikan bank syari'ah adalah : Bank syari'ah adalah bank yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan jasa

⁵⁰ Malayu Hasibuan, *Perbankan Islam*, PT Bumi Aksara, Jakarta. 2002, hlm.1

perbankan, dengan teknik perbankan yang dilakukan terjauh dari yang bertentangan dengan ajaran agama Islam.⁵¹

Dari definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa bank syari'ah adalah suatu lembaga yang bertugas memenuhi kebutuhan manusia sesuai dengan syari'ah Islam. Masih banyak definisi mengenai bank syari'ah yang telah dikemukakan oleh para ahli yang pada dasarnya definisi-definisi tersebut tidak berbeda antara satu dengan yang lain yaitu cara operasionalnya sesuai dengan prinsip syari'ah Islam. Kalau ada perbedaan hanya terlihat pada usaha bank. Dari banyak definisi di atas, dapat dikatakan bahwa Bank Syari'ah Mandiri memenuhi persyaratan untuk disebut sebagai bank syari'ah.⁵² Ekonomi yang berdasarkan syari'ah Islam ditentukan oleh hubungan akad yang terdiri dari lima konsep akad. Bersumber dari kelima konsep dasar inilah dapat ditemukan produk-produk lembaga keuangan bank syari'ah dan lembaga keuangan bukan bank syari'ah untuk dioperasionalkan. Ada lima konsep tersebut:

1. Prinsip Simpanan Murni (Al-Wadi'ah)

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank Islam untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk al wadi'ah.

⁵¹ Muhammad, *Kebijakan Moneter dan Fiskal Dalam Ekonomi Islam*, Salemba Empat, Yogyakarta. 2002

⁵² Syarif Arbi, *Mengenal Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*, Djambatan, Jakarta. 2002, hlm.21

2. Bagi Hasil (Syirkah)

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana.

3. Prinsip Jual Beli (At Tijarah)

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau pengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian atas nama bank kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan. (margin).⁵³

4. Prinsip Sewa (Al Ijarah)

Prinsip ini secara garis besar dibagi menjadi 2 jenis:

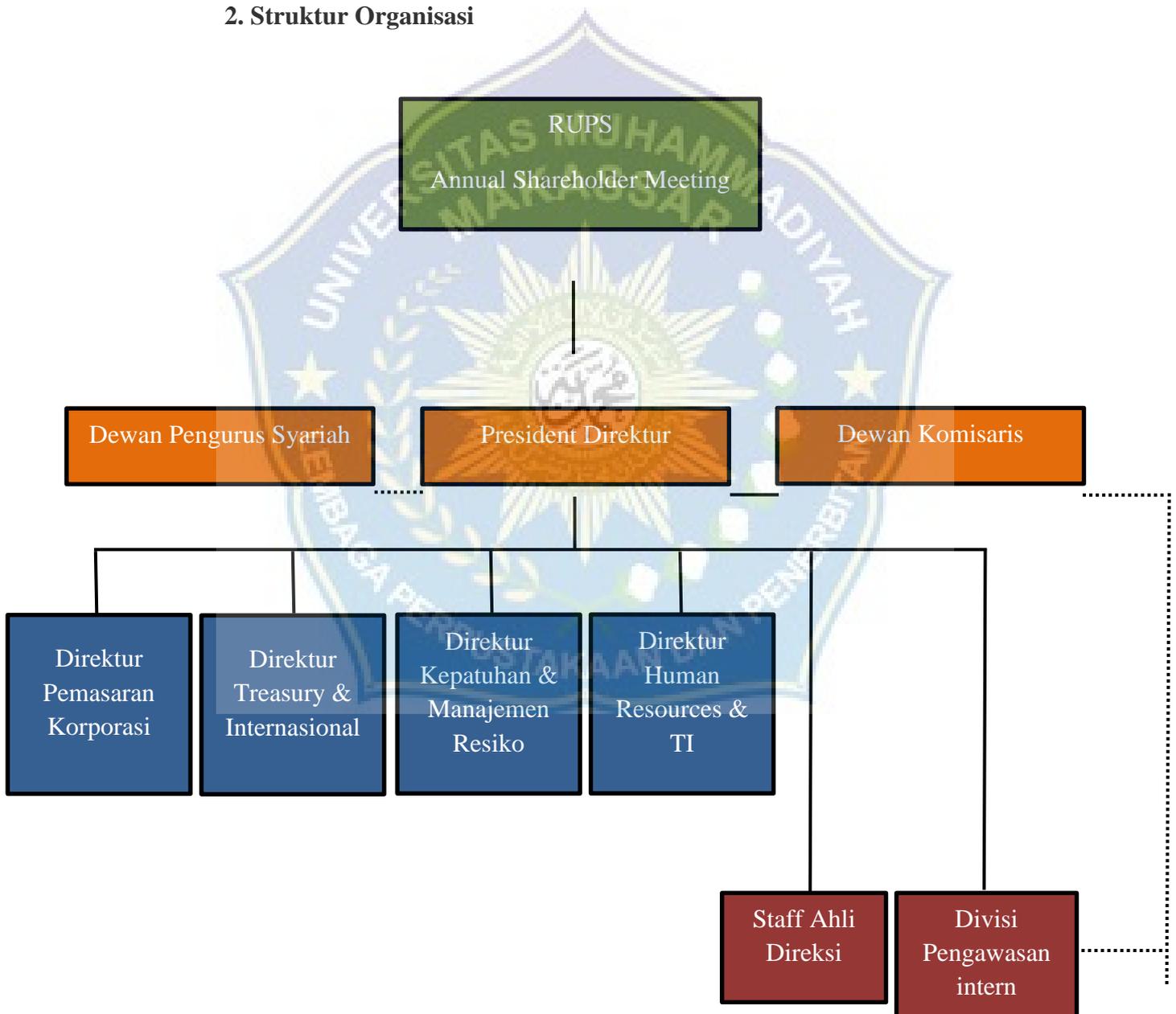
- Ijarah sewa murni, seperti halnya penyewaan traktor dan alat-alat produk lainnya (operating lease). Dalam teknis perbankan, bank dapat membeli dahulu equipment yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakan dalam waktu dan harga yang telah disepakati kepada nasabah.
- Ijarah al muntahiyah bit tamlik merupakan penggabungan sewa dan beli, dimana sipenyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa (finansial lease)

⁵³Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta. 1989, hlm.94

5. Prinsip Jasa (Al Ajr Walumullah)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain bank garansi, kliring, inkaso, jasa, transfer dan lain-lain. Secara syari'ah prinsip ini didasarkan pada konsep al ajr wal umulah.

2. Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi Bank Syariah

3. Jenis-jenis Pembiayaan yang ada dibank syariah

a. Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan ini biasanya dimanfaatkan oleh perorangan dan bertujuan untuk mendanai kebutuhan di luar usaha. Umumnya, terdapat 5 akad yang diterapkan dalam pembiayaan konsumtif, antara lain, Qardh dan Ijarah, Istishna', Ijarah Murabahah, dan IMBT.

Untuk bisa menentuksn akad pembiayaan yang sesuai, lembaga keuangan syariah akan melangsungkan beberapa tahap yaitu:

- Bila nasabah membutuhkan dana biaya untuk keperluan konsumtif, lembaga keuangan harus melihat bentuk produk yang dibeli yaitu Barang atau Jasa.
- Bila nasabah hendak melakukan pembelian barang, lembaga keuangan perlu mengidentifikasi ketersediaan barang yaitu : stoknya sudah tersedia (*Ready stock*) atau masih harus di proses (*Goods in proses*). Pembiayaan berakad murabahah akan diterapkan apabila barang ready stok, sementara itu, jika barang masih melalui proses produksi sebelum diterima nasabah dan proses tersebut berlangsung di bawah 6 bulan, akan pembiayaan yang diterapkan ialah *Salam*.
- Apabila nasabah mengajukan permintaan untuk mendanai pembelian jasa, lembaga keuangan syariah akan meberlakukan akad ijarah.

b. Pembiayaan Modal Kerja

Jenis pembiayaan ini berlangsung dalam jangka pendek dan diberikan kepada pemilik usaha untuk memodali bisnisnya sesuai prinsip-prinsip syariah. Pembiayaan modal kerja bisa memfasilitasi usaha yang berprospek, sesuai dengan hukum negara, serta tidak melanggar syariah Islam. Selain itu, pembiayaan ini bertujuan untuk menghilangkan risiko sekaligus mengoptimalkan perolehan laba lembaga keuangan.

Pemberian dana kepada pemilik usaha perlu memperhatikan beberapa hal, seperti jenis, skala, tingkat kesulitan, serta ciri-ciri transaksi dari usaha yang dijalankan. Tak hanya itu, lembaga keuangan juga harus bisa melakukan analisis yang mendalam terhadap sumber pendapatan proyek yang hendak didanai.

Pada dasarnya, modal kerja mencakup beberapa konsep, antara lain:

- Modal kerja (*Working capital assets*)

Yaitu modal lancar yang dipakai untuk menunjang operasional usaha sehari-hari sehingga dapat tetap berjalan lancar dan normal. Contoh dari penggunaan modal kerja, misalnya, pembayaran upah buruh dan uang muka pembelian bahan baku.

- Modal kerja bruto (*Gross working capital*)

Yakni total aktiva lancar.

- Modal kerja neto (*Net working Capital*)

Yaitu aktiva lancar yang berlebih akibat utang lancar.

Terdapat pula penggolongan modal kerja berdasarkan penggunaannya, yakni modal kerja musiman dan permanen. Modal kerja musiman berasal dari modal jangka pendek yang dilunasi dengan hasil penjualan produk, hasil produksi, serta hasil tagihan termin. Sementara itu, modal kerja permanen bersumber dari modal pribadi atau pembiayaan jangka panjang, seperti dari lembaga keuangan syariah, untuk melunasinya, pengusaha dapat menggunakan laba bersih.

Sesudah mempertimbangkan beragam hal diatas, pembiayaan modal kerja syariah akan diputuskan dengan 5 jenis akad, yaitu muarabah ijarah, mudharabah, salam, dan istishna'.

c. Pembiayaan Investasi

Berbeda dengan pembiayaan modal kerja yang bersifat jangka pendek, pembiayaan investasi dilaksanakan dalam rentang waktu menengah hingga panjang. Jenis pembiayaan ini mendanai pembelian barang-barang modal untuk berbagai keperluan misalnya, ekspansi perusahaan, relokasi proyek yang telah ada, rehabilitasi, pendirian proyek baru, dan modernisasi.

Pembiayaan investasi syariah memerlukan beberapa analisis, diantaranya adalah:

- Analisis Rasio

Analisis rasio digunakan untuk mengidentifikasi kelayakan finansial (*finacial viability*), proyeksi, kinerja, serta probabilitas dari suatu perusahaan

- Analisis perbandingan penanaman modal antara beberapa proyek (*Capital project comparisons*)

Analisis ini membandingkan potensi penghasilan dari sebuah proyek dengan proyek lain berdasarkan profit keseluruhan, laba rata-rata, periode pengembalian dana, arus kas terdiskonto.

- Analisis risiko

Analisis ini terbagi dalam dua macam yaitu : analisis probabilitas dan sensitivitas. Analisis probabilitas menilai risiko pembiayaan investasi dengan menghitung statistik setiap proyek yang mengandung unsur perkiraan dan kemungkinan. Adapun analisis sensitivitas yang menilai risiko tak terduga atau diluar perhitungan, seperti *Cost Over*

Run akibat inflasi

- Analisis break even

Analisis ini dilakukan untuk menetapkan harga terendah dan tingkat produksi supaya proyek dapat beroperasi tanpa terancam risiko. Kemudian untuk memutuskan pembiayaan investasi, dibutuhkan beragam pertimbangan seperti:

- a. Penilaian telah dituntaskan
- b. Suatu proyek dapat didanai secara finansial
- c. Pihak lembaga keuangan, tanpa menyebutkan calon investor, meminta surat rekomendasi umum terkait keseluruhan proyek dari dinas atau departemen setempat

- d. Bila diperlukan, lembaga keuangan syariah menyertakan syarat keterlibatan konsultan khusus untuk mengawasi aktiva tetap perusahaan.

Setelah mempertimbangkan hal-hal diatas, barulah lembaga keuangan bisa menetapkan akad untuk pembiayaan investasi. Akad yang dimaksud diantara adalah Murabahah, instishna', salam dan IMBT.

d. Pembiayaan Sindikasi

Pembiayaan sindikasi diterapkan oleh beberapa lembaga keuangan syariah untuk mendanai suatu objek. Terdapat 3 jenis sindikasi yang dapat dibiayai, yaitu:

- Club Deal

Yaitu sejumlah lembaga keuangan syariah yang bekerja sama mebiayai sutau proyek, tetapi masing-masing lembaga tidak memiliki kesepakatan bisnis dalam hal penyatuan modal.

- Lead Syndicatio

Yakni bebarapa lembaga keuangan yang mendanai sutau proyek bersama-sama dan menjadikan salah satu pihak diantara mereka sebagai pemimpin.

- Subsyndication

Yakni, suatu kerja sama bisnis yang terjadi dalam sekelompok lembaga keuangan, tetapi hanya beberapa peserta yang terlibat didalamnya.

Apabila menerapkan pembiayaan langsung pada bentuk *lead syndication*, lembaga keuangan syariah akan memberlakukan akad musyarakah. Kemudian hal yang perlu diperhatikan ialah tujuan pendanaannya. Jika melakukan pembiayaan sindikasi pada jenis *Club deal* dan *Subsyndication*, tidak perlu lagi melakukan akad musyarakah dan langsung mengidentifikasi tujuan pendanaan. Adapun pembiayaan sindikasi dengan dua tahap, yaitu dengan cara menentukan bentuk sindikasi, lalu menilik tujuan pembiayaan. Bila sindikasi berbentuk *Lead Syndication*, tahap selanjutnya adalah melakukan akad musyarakah dan melihat tujuan pembiayaan untuk investasi, konsumtif, atau modal kerja.

e. **Pembiayaan Pengalihan Utang (*Take Over*)**

Jenis pembiayaan ini dipakai untuk mengalihkan utang akibat transaksi non syariat yang masih berjalan. Ada dua ragam utang nasabah kepada lembaga keuangan konvensional yang dapat di take over, antara lain, utang pokok ditambah bunga atau utang pokok saja. Dalam menangani utang berbentuk pokok plus bunga, lembaga keuangan syariah menawarkan layanan berakad *Qardh*. Sementara itu, untuk menangani utang pokok, nasabah dapat menggunakan jasa *Hawalah*.

4. Manfaat dari Pendanaan Syariah

Pendanaan syariah membawa manfaat untuk berbagai pihak, mulai dari pihak nasabah, lembaga keuangan, pemerintah, maupun masyarakat. Berikut beragam manfaat yang didapatkan oleh masing-masing pihak antara lain:

a. Manfaat bagi nasabah

- 1) Nasabah dapat menentukan jangka waktu pengembalian sesuai kemampuan sendiri.
- 2) Fasilitas pembiayaan lebih beragam dan pastinya sesuai dengan syariat islam
- 3) Nasabah dapat mengembangkan usaha dengan efisien tanpa harus melanggar aturan agama
- 4) Pembiayaan yang menerapkan prinsip-prinsip islam tidak membebankan biaya tak wajar kepada nasabah

b. Manfaat bagi lembaga pembiayaan syariah

- 1) Lembaga pembiayaan memperoleh laba yang halal
- 2) Memudahkan promosi produk lain, seperti pembiayaan rekening
- 3) Memperoleh hasil timbal balik berupa margin, pendapatan sewa, dan bagi hasil
- 4) Mendidik dan membimbing karyawan lembaga keuangan dalam memahami berbagai keuangan dalam memahami berbagai bidang usaha yang dilakukan oleh nasabah

c. Manfaat Bagi Pemerintah

- 1) Memperoleh pertumbuhan di sektor riil karena pihak pengusaha menerima penyaluran dana secara transparan
- 2) Mendapatkan peningkatan hasil pajak negara sekaligus pendapatan masyarakat

- 3) Berperan sebagai alat pengontrol moneter sehingga nilai uang menjadi lebih stabil
- d. Manfaat Bagi Masyarakat
- 1) Memperoleh saluran dana dari kesepakatan pembiayaan antara nasabah dan lembaga keuangan
 - 2) Mendapatkan peluang kerja baru yang sesuai dengan syariat islam.

B. Hasil Dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase
laki-laki	12	24%
Perempuan	12	24%
Total	34	48%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian iniimbang dengan jumlah responden laki-laki 24% dan perempuan 24% dan hasilnya sama dari 50 responden yang ditetapkan.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Perbankan Syariah

No.	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1.	X1 (Pelayanan)	5	15	11	2	0
2.	X2 (Kerpercayaan)	8	15	9	1	0
3.	X3 (Non Riba)	10	13	9	0	1

Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Perbankan Syariah

Kesimpulan :

X1 = Untuk indikator (Pelayanan) yang memiliki kategori Sangat setuju sebanyak 5 responden atau 10%

X2 = Untuk indikator (Kepercayaan) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 8 responden atau 16%

X3 = Untuk indikator (Non riba) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 10 responden atau 20%

b. Karakter Nasabah

No.	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1.	X4 (Taat)	9	13	9	1	1
2.	X5 (Kerja Sama)	9	11	11	2	0
3.	X6 (Setia)	17	13	12	1	0

Kesimpulan :

X4 = Untuk indikator (Taat) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 9 responden atau 18%

X5 = Untuk indikator (Kerja Sama) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 9 Responden atau 18%

X6 = Untuk indikator (Setia) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 17 responden atau 34%

c. Produk Pembiayaan

No.	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1.	Y1 (Mudharabah)	11	14	8	0	0
2.	Y2 (Musyarakah)	12	13	7	1	0
3.	Y3 (Murabahah)	11	18	4	0	0

Kesimpulan :

Y1 = Untuk indikator (Mudharabah) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 11 responden atau 22%

Y2 = Untuk indikator (Musyarakah) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 12 responden atau 24%

Y3 = Untuk indikator (Murabahah) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 11 responden atau 22%

d. Pemilihan

No.	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1.	Z1 (Kualitas)	7	16	9	0	0
2.	Z2 (Kepastian)	11	12	9	1	0
3.	Z3 (Pelanggan)	18	11	14	0	0

Kesimpulan :

Z1 = Untuk indikator (Kualitas) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 7 responden atau 14%

Z2 = Untuk indikator (Kepastian) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 11 responden atau 22%

Z3 = Untuk indikator (Pelanggan) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 18 responden atau 36%

3. Uji Validasi dan Realibility

Nilai uji reliability diperoleh dengan menggunakan composite reliability dengan nilai diatas 0.70 (> 0.70). Nilai composite reliability untuk variabel Perbankan Syariah $0.925 > 0.70$ sehingga datanya reliable. Untuk uji validasi variabel perbankan syariah $0.879 > 0.5$. Untuk variabel Karakter Nasabah nilai composite reliability $0.729 > 0.70$ sehingga datanya reliable, untuk validasi nilai karakter nasabah digunakan cronbach alpha (0.5) sehingga $0.414 > 0.5$ data sangat valid. Untuk variabel nilai Produk Pembiayaan menggunakan composite reliability dengan nilai $0.894 > 0.70$ sehingga data sangat reliabel. Untuk uji validasi variabel produk pembiayaan $0.882 > 0.5$. Untuk validasi digunakan variabel Pemilihan $0.836 > 0.5$ nilai validasi pemilihan sangat valid. Untuk variabel pemilihan menggunakan composite reliability dengan $0.9 > 0.70$ sehingga data reliable.

4. Uji Model Specification

a. Measuremen Model Spesification

Measuremen Model Spesification merupakan proses mengukur mean (rata-rata) hasil identifikasi yang terdiri dari X1 sampai X3 untuk variabel Perbankan Syariah, X4 sampai X6 untuk variabel Karakter Nasabah, Y1 sampai Y3 untuk variabel Produk Pembiayaan, Z1 sampai Z3 untuk variabel Pemilihan. Dapat dilihat

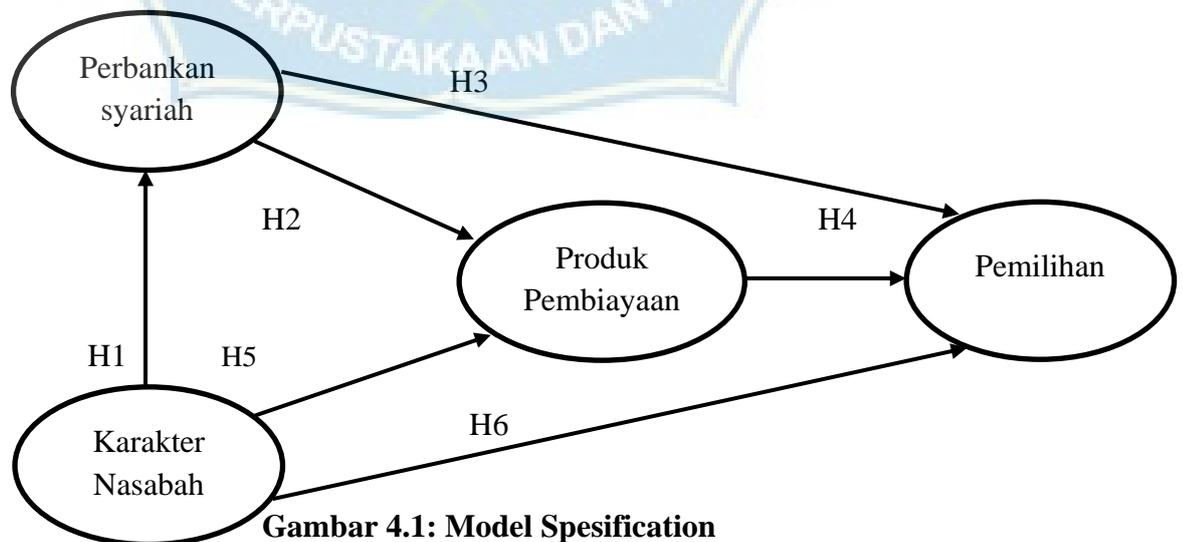
dari hasil olah data menunjukkan pada variabel perbankan syariah adalah X_1 rata-rata > 4 , X_2 rata-rata > 4 , X_3 rata-rata > 4 , X_4 rata-rata > 4 , X_5 rata-rata > 4 , X_6 rata-rata > 4 , Y_1 rata-rata > 4 , Y_2 rata-rata > 4 , Y_3 rata-rata > 4 , Z_1 rata-rata > 4 , Z_2 rata-rata > 4 , Z_3 rata-rata > 4 .

b. Manifest Variabel Score

- 1) Variabel Perbankan Syariah
- 2) Variabel Karakter Nasabah
- 3) Variabel Produk Pembiayaan
- 4) Variabel Pemilihan

Variabel perbankan syariah diukur dari X_1 sampai X_3 , variabel karakter nasabah diukur dari X_4 sampai X_6 , variabel produk pembiayaan diukur Y_1 sampai Y_3 , variabel pemilihan diukur dari Z_1 sampai Z_3 .

c. Struktur Variabel



Gambar 4.1: Model Spesification

Ini adalah struktur atau model jalur untuk pengaruh pada variabel karakter nasabah terhadap variabel perbankan syariah, variabel karakter nasabah terhadap variabel produk pembiayaan, variabel karakter nasabah terhadap variabel pemilihan, variabel perbankan syariah terhadap produk pembiayaan, variabel perbankan syariah terhadap pemilihan. Partial Least Square, untuk mengetahui kriteria quality dapat dilihat dari:

- Overview
- Cronbach Alpha
- Laten Variabel Correlations
- R Square
- AVE
- Outer Loadings
- Total Effects
- Composite Reliability

Struktur spesifikasi model hasil pengolahan data diperoleh dengan smart partialleast square (Smart-PLS 4)

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbach's Alpha
Perbankan Syariah	0.805	0.925		0.879
Karakter Nasabah	0.553	0.729	0.4	0.414
Produk Pembiayaan	0.737	0.894	0.605	0.822
Pemilihan	0.756	0.9	0.757	0.836

Tabel 6 : Overview

	Cronbach's Alpha
Perbankan Syariah	0.979
Karakter Nasabah	0.414
Produk Pembiayaan	0.822
Pemilihan	0.836

Tabel 7 : Cronbach's Alpha

	R Square
Perbankan Syariah	
Karakter Nasabah	0.4
Produk Pembiayaan	0.605
Pemilihan	0.757

Tabel 8 : R Square

	AVE
Perbankan Syariah	0.805
Karakter Nasabah	0.553
Produk Pembiayaan	0.737
Pemilihan	0.756

Tabel 9 : AVE

	Composite Reliability
Perbankan Syariah	0.925
Karakter Nasabah	0.729
Produk Pembiayaan	0.894
Pemilihan	0.9

Tabel 10 : Composite Reliability

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1<-Perbankan syariah	0.894	0.893	0.044	20.444	0
X2<-Perbankan Syariah	0.929	0.929	0.029	31.598	0
X3<-Perbankan Syariah	0.869	0.862	0.06	14.562	0
X4<-Karakter Nasabah	0.08	0.278	0.48	0.167	0.867
X5<-Karakter Nasabah	0.924	0.924	0.024	38.166	0
X6<-Karakter Nasabah	0.894	0.864	0.072	12.339	0
Y1<-Produk Pembiayaan	0.843	0.839	0.085	9.894	0
Y2<-Produk Pembiayaan	0.894	0.888	0.063	14.238	0
Y3<-Produk Pembiayaan	0.837	0.831	0.095	8.802	0
Z1<-Pemilihan	0.967	0.966	0.011	85.256	0
Z2<-Pemilihan	0.963	0.962	0.013	72.762	0
Z3<-Pemilihan	0.636	0.607	0.222	2.867	0.004

Tabel 11 : Outer Loadings (Mean, STDEV, P-Values)

5. Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran merupakan evaluasi hubungan antara konstruk dan indikatornya. Penilaian ini meliputi dua tahap yaitu penilaian validitas convergent dan validitas discriminant validity. Convergen validity dapat dievaluasi dalam tiga tahap yaitu indeks verifikasi, reliabilitas konstruk, dan ekstrak mean value of variance (AVE). Indikator validitas dapat dinilai dari nilai loading faktor. Jika loading faktor untuk suatu indikator lebih dari 0.5 dan nilai t-statistik lebih besar dari 1.96, maka dapat dikatakan valid. Sebaiknya jika nilai

loading faktor lebih kecil dari 0.5 dan nilai t-statistiknya lebih kecil dari 1.96 maka dikeluarkan dari model.

Semua pemutaran faktor memiliki t-statistik lebih besar dari 1.96, sehingga jelas memiliki banyak validitas. Nilai t-statistik untuk memuat variabel Perbankan syariah X1 sampai X3, variabel Karakter nasabah X4 sampai X6, variabel Produk pembiayaan Y1 sampai Y3, variabel Pemilihan Z1 sampai Z3 adalah valid. Jika faktor beban >0.5 dan nilai t-statistiknya <1.96 , maka dikeluarkan dari model :

- Variabel Perbankan Syariah

$$X1 (0.894) > 0.5$$

$$X2 (0.929) > 0.5$$

$$X3 (0.869) > 0.5$$

- Variabel Karakter Nasabah

$$X4 (0.08) > 0.5$$

$$X5 (0.924) > 0.5$$

$$X6 (0.894) > 0.5$$

- Variabel Produk Pembiayaan

$$Y1 (0.843) > 0.5$$

$$Y2 (0.894) > 0.5$$

$$Y3 (0.847) > 0.5$$

- Variabel Pemilihan

$$Z1 (0.967) > 0.5$$

$$Z2 (0.963) > 0.5$$

$$Z3 (0.636) > 0.5$$

Olah data tersebut menunjukkan faktor loading 0.5 yang berarti data tersebut sangat akurat (valid). Semua faktor loading memiliki t-statistik lebih dari 1.96 sehingga mereka jelas memiliki banyak validasi yang signifikan, nilai t-statistik dari loading indicator faktor (>1.96).

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbach's Alpha	Communality
Perbankan Syariah	0.805	0.729		0.879	0.805
Karakter Nasabah	0.553	0.9	0.4	0.414	0.553
Produk Pembiayaan	0.737	0.925	0.605	0.822	0.737
Pemilihan	0.756	0.894	0.757	0.836	0.756

Tabel 12: Overview

Uji validitas convergent selanjutnya adalah membangun reliabilitas dengan melihat output composite reliability atau cronbath alpha. Kriteria reliabel adalah nilai composite reliability atau nilai cronbath lebih dari 0.70. Dari tabel overview di atas menunjukkan bahwa konsrak perbankan syariah sebesar 0.805, Karakter nasabah sebesar 0.553, Produk pembiayaan sebesar 0.737, Pemilihan sebesar 0.756 yang berarti nilai cronbath alpha lebih dari 0.70, begitu juga dengan nilai composite reliability (>0.70) sehingga dikatakan reliable.

6. Evaluasi Model Struktural

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T-Statistik (O/STiDEV)	P Values
Karakter Nasabah -> Pemilihan	0.419	0.484	0.194	2.164	0.031
Karakter Nasabah -> Produk Pembiayaan	0.518	0.488	0.219	2.368	0.018
Perbankan Syariah -> Karakter Nasabah	0.633	0.641	0.163	3.872	0
Perbankan Syariah -> Pemilihan	0.806	0.806	0.08	10.103	0
Perbankan Syariah -> Produk Pembiayaan	0.666	0.656	0.149	4.461	0
Produk Pembiayaan -> Pemilihan	-0.073	-0.065	0.161	0.456	0.649

Tabel 13 : Path Coeffients (Mean, STDEV, P-Value)⁵⁴

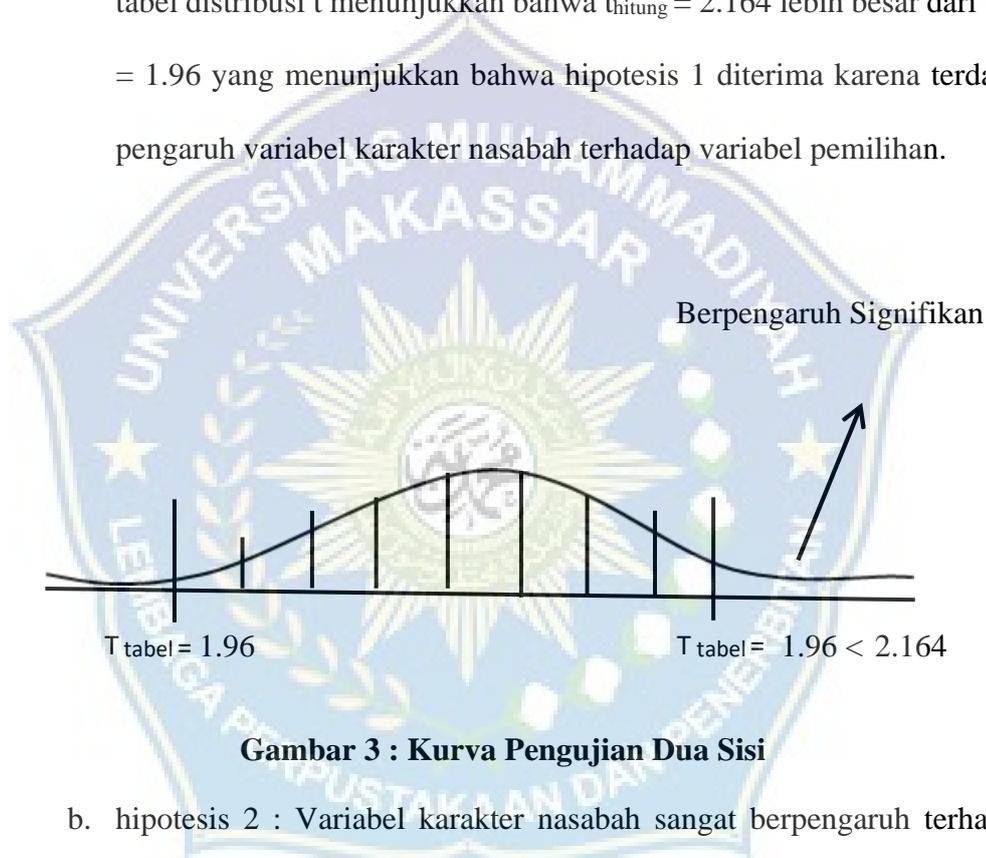
Berdasarkan tabel diatas, untuk variabel karakter nasabah terhadap variabel pemilihan (hipotesis 1), variabel karakter nasabah terhadap produk pembiayaan (hipotesis 2), variabel perbankan syariah terhadap karakter nasabah (hipotesis 3), variabel perbankan syariah terhadap pemilihan (hipotesis 4), variabel perbankan syariah terhadap produk pembiayaan (hipotesis 5), variabel produk pembiayaan terhadap pemilihan (hipotesis 6).

⁵⁴ Latan, Hengki dan Ghozali Imam, 2012. "Partial least square konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartPLS 2.0 M3 "Badan penerbit universitas diponegoro semarang, oleh Prayogo P. Harto dkk.

Jawaban dari Hasil Penelitian

- a. Hipotesis 1 : Variabel karakter nasabah sangat berpengaruh terhadap variabel pemilihan.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan hubungan antara variabel karakter nasabah terhadap variabel pemilihan 2.164 sedangkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2.164$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.96$ yang menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima karena terdapat pengaruh variabel karakter nasabah terhadap variabel pemilihan.

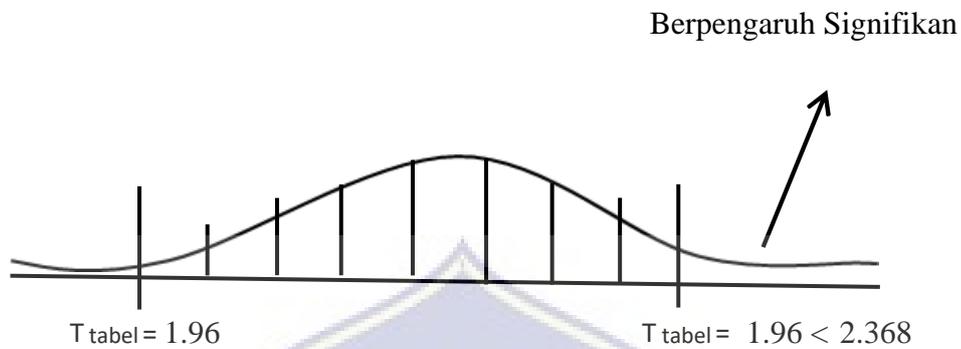


Gambar 3 : Kurva Pengujian Dua Sisi

- b. hipotesis 2 : Variabel karakter nasabah sangat berpengaruh terhadap variabel produk pembiayaan.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan hubungan antara variabel karakter nasabah terhadap variabel produk pembiayaan 2.368 sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2.368$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.96$ yang menunjukkan bahwa dari

hipotesis 2 diterima karena terdapat pengaruh karakter nasabah terhadap variabel produk pembiayaan.

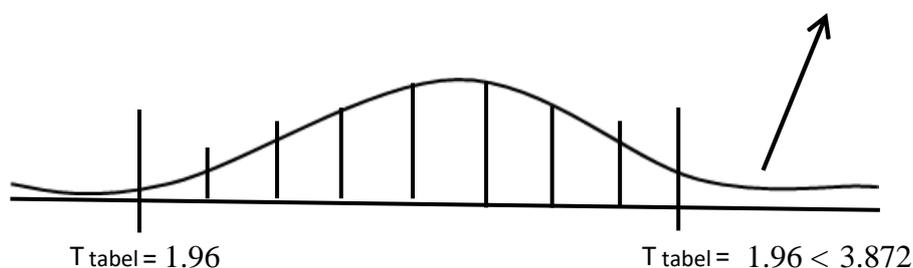


Gambar 4 : Kurva Pengujian Dua Sisi

- c. Hipotesis 3 : Variabel perbankan syariah sangat berpengaruh terhadap variabel karakter nasabah

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan hubungan antara variabel perbankan syariah terhadap variabel karakter nasabah 3.872 sedangkan berdasarkan table distribusi t menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} = 3.872$ lebih besar dari $t_{\text{tabel}} = 1.96$ yang menunjukkan bahwa dari hipotesis 3 diterima karena terdapat pengaruh perbankan syariah terhadap variabel karakter nasabah

Berpengaruh Signifikan



Tabel 5 : Kurva Pengujian Dua Sisi

- d. Hipotesis 4 : Variabel perbankan syariah sangat berpengaruh terhadap variabel pemilihan.

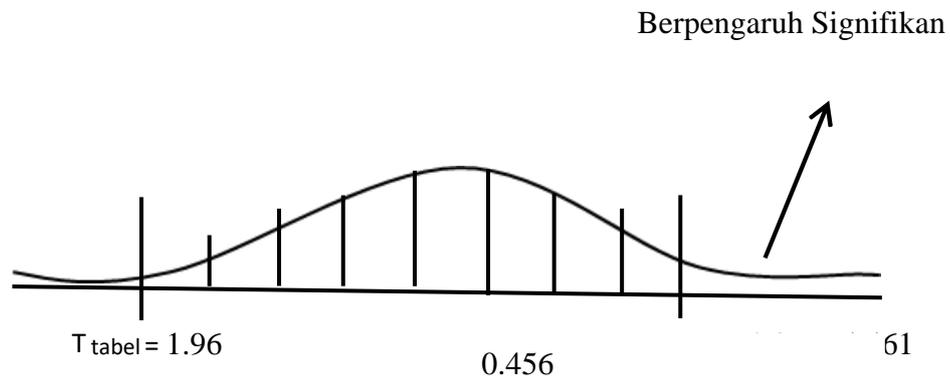
Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan hubungan antara variabel perbankan syariah terhadap variabel pemilihan 10.103 sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 10.103$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.96$ yang menunjukkan bahwa dari hipotesis 4 diterima karena terdapat pengaruh perbankan syariah terhadap variabel pemilihan



Tabel 6 : Kurva Pengujian Dua Sisi

- e. Hipotesis 5 : Variabel perbankan syariah sangat berpengaruh terhadap variabel produk pembiayaan.

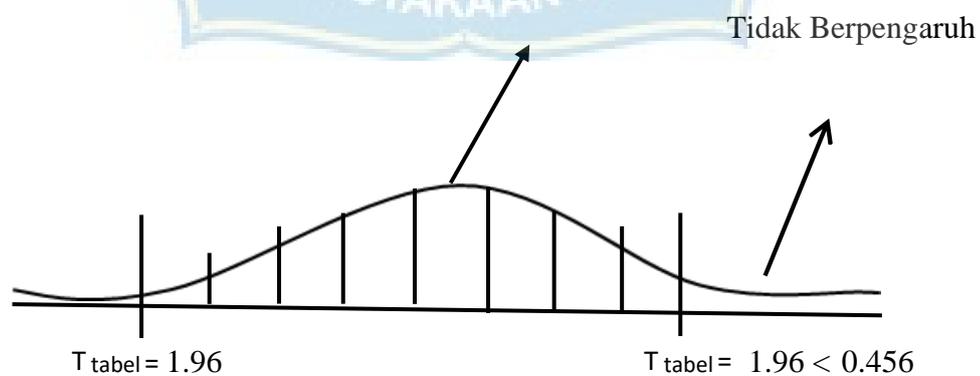
Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan hubungan antara variabel perbankan syariah terhadap variabel produk pembiayaan 4.461 sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4.461$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.96$ yang menunjukkan bahwa dari hipotesis 5 diterima karena terdapat pengaruh perbankan syariah terhadap variabel produk pembiayaan



Tabel 7 : Kurva Pengujian Dua Sisi

- f. Hipotesis 6 : Variabel produk pembiayaan tidak saling berpengaruh terhadap variabel pemilihan

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan hubungan antara variabel pembiayaan terhadap variabel pemilihan 0.456 sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} = 0.456$ lebih besar dari $t_{\text{tabel}} = 1.96$ yang menunjukkan bahwa dari hipotesis 5 tidak diterima karena tidak terdapat pengaruh antara variabel produk pembiayaan terhadap variabel pemilihan.



Tabel 8 : Kurva Pengujian Dua Sisi

BAB V

PENUTUP

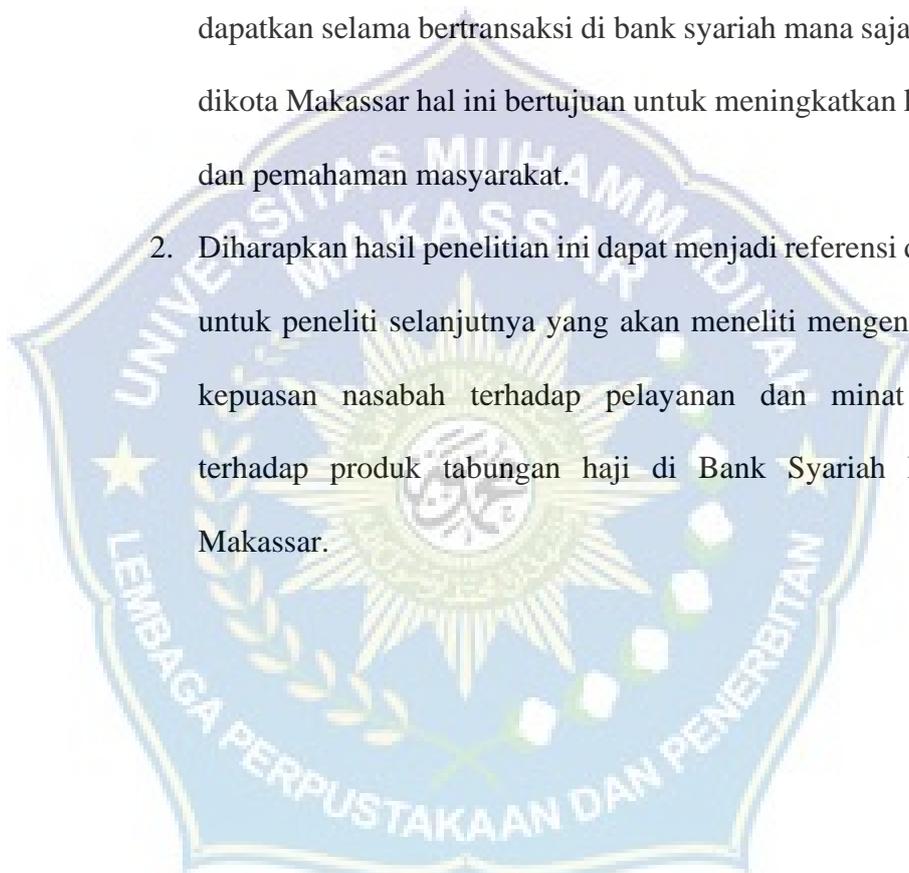
A. Kesimpulan

1. Variabel karakter nasabah terbukti berpengaruh terhadap variabel pemilihan. Hal ini menunjukkan bahwa karakter nasabah berhak menentukan pilihan mereka untuk memilih pembiayaan yang tepat.
2. Variabel karakter nasabah terbukti berpengaruh terhadap variabel produk pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah sebagai konsumen menggunakan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan mereka.
3. Variabel perbankan syariah terbukti berpengaruh terhadap variabel karakter nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah sebagai mitra kerja yang memiliki kedudukan setara.
4. Variabel perbankan syariah terbukti berpengaruh terhadap variabel pemilihan. Hal ini menunjukkan bahwa para nasabah lebih mempercayai perbankan syariah karena bebas riba dan hanya menggunakan bagi hasil.
5. Variabel perbankan syariah terbukti berpengaruh terhadap variabel produk pembiayaan karena perbankan syariah memiliki beberapa jenis pembiayaan seperti mudharabah, musyarakah, murabahah.
6. Variabel produk pembiayaan terbukti berpengaruh terhadap variabel pemilihan. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah memilih produk pembiayaan untuk modal usaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran dari penulis yaitu:

1. Penelitian ini terdapat rekomendasi yang ditujukan kepada nasabah perbankan syariah agar melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait manfaat apa saja yang akan masyarakat dapatkan selama bertransaksi di bank syariah mana saja yang ada dikota Makassar hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai tingkat kepuasan nasabah terhadap pelayanan dan minat nasabah terhadap produk tabungan haji di Bank Syariah Indonesia Makassar.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis fiqih dan keuangan*, (Jakarta: Raja grafindo persada, 2007) hal.97-113
- Ahmad Rozid dan Rinanda fitri D, “*Variabel penentu dalam keputusan tabungann mudharabah pada bank mandiri jember*”, *Jurnal ekonomi akuntansi dan manajemen* Vold. XII, 2013, H.6
- Annisa Aninditya Wibawa, *5 bank syariah dengan laba terbesar*, 2014, (<http://www.mobile.kontan.co.id>)
- Ascarya, *Akad dan produk bank syariah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, Cet. 3, 2011
- Candra Utama, “*Pengenalan produk dan akad dalam perbankan syariah*”, *jurnal Ekonomi*, Vold. 13, 2009, h.3
- Gosali maski, “*Analisis keputusan nasabah menabung*”, *Jurnal of indonesia upplied economics*, vold.4, 2010 H.46
- Heri Sudarso, *bank dan lembaga keuangan syariah*, (Yogyakarta: Ekonesia, 2003), hal.33
- Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h. 21.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Peranada Media Group, 2011) h. 79.
- Kasmir, *bank dan lembaga keuangan lainnya*, (jakarta: Rajawali pers), hal.41
- Model-model akad pembiayaan di bank syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2009

Monang R T dan Inggrita G S N, “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung dibank di BCA kota medan*”, *jurnal ekonomi dan keuangan*, Vol.1, 2013. H.19

Philip kotler, *Manajemen pemasaran edisi 13 jilid 1*, (jakarta: Erlangga, 2009), hal.166

Putra, Bima Kurnia, *Proses pengambilan keputusan nasabah bank syariah dalam memilih produk pembiayaan kepemilikan rumah (studi kasus nasabah bank muamalat KCI Darmo surabaya)*: JESTT Vol.1 No.2, 2014

Rahim, Abdul. *Konsep bunga dan prinsip dan prinsip ekonomi islam dalam perbankan syariah: Jurnal Human Falah*, Vol. 2, No. 2, 2015

Remy Sjahdeni, Sutan. *Perbankan syariah: Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya*. Jakarta: Kencana, 2014

Roni Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis Edisi Revisi 2*, (Jakarta: PPM, 2007), H. 89.

Sangadji, Etta mamang dan sopiah, *Perilaku konsumen: Pendekatan praktis*, Yogyakarta: ANDI, 2015

Sri nurhayati dan wasilah, *akuntansi syariah diindonesia* (jakarta: Salemba empat, 2011) hal.150

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung, Alfabeta, 2012), h. 116

Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal.389

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 60.

Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung:

ALFABETA,2011

Sumarwan, Ujang. *Perilaku konsumen: Teori dan penerapannya dalam pemasaran, CET. 3*. Bogor.2 Ghalia indonesia, 2015

Sunyoto, Dana. *Konsep dasar riset dan perilaku konsumen*. Yogyakarta:

CAPS, 2014

Supriyanto, Maryanto. *Buku pintar perbankan*. Yogyakarta: ANDI, 2011

Sutisna, *Perilaku konsumen dan komunikasi pemasaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003

Tjiptono, Fandy, *Strategi Pemasaran*, Edisi 4. Yogyakarta: ANDI, 2015

Warkum sumitro, *Asa-asa perbankan islam dan lembaga-lembaga terkait*, (jakarta: Raja grafindo persa,2004) hal. 32

Wirdyaningsih, *bank dan asuransi islam di indonesia*, (jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), hal. 1

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian

Kuisisioner Penelitian

Analisis Karakteristik Nasabah Terhadap Pemilihan Produk

Pembiayaan Perbankan Syariah

A. Identitas Responden

1. Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Berilah tanda (√) pada kolom yang bapak/ibu/sdr/I sesuai keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

SS = Sangat setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak setuju

ST = Sangat tidak Setuju

C. Pernyataan

1. Variabel perbankan syariah

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	SS	S	N	ST	STS
X1	Pelayanan	Seperti yang diketahui bahwa masyarakat muslim mendapat pelayanan yang terbaik oleh perbankan syariah					
	X1.1						
	X1.2	Bank syariah memberikan pelayanan tepat waktu sesuai yang dijanjikan					
	X1.3	Nasabah selalu mengharap pelayanan yang terbaik					
X2	Kepercayaan	Pada umumnya masyarakat muslim selama ini telah membangun kepercayaan terhadap pelayanan perbankan syariah					
	X2.1						
	X2.2	Nasabah percaya bahwa perbankan syariah merupakan bank yang terbaik					
	X2.3	Kepercayaan yang mendorong minat masyarakat memilih bank syariah					
X3	Non Riba	Sistem yang digunakan pada perbankan syariah mengabaikan nilai tambahan (bunga) terhadap nasabahnya					
	X3.1						
	X3.2	sistem bunga didalam bank konvensional tidak digunakan didalam bank syariah karena riba					

	X3.3	Penetapan keuntungan bank syariah dengan sistem bagi hasil bukan sistem bunga					
--	-------------	--	--	--	--	--	--

2. Variabel Karakter Nasabah

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	SS	S	N	ST	STS
X4	Taat X4.1	Seperti yang diketahui karakter nasabah selalu taat dalam memperhatikan persyaratan yang ada diperbankan syariah					
	X4.2	Nasabah selalu menaati peraturan yang ada di perbankan syariah					
	X4.3	Nasabah taat dalam pemilihan produk pembiayaan yang ada di perbankan syariah					
X5	Kerja Sama X5.1	Sistem kerja sama antara pihak bank dan nasabah mempermudah dalam pengurusan yang cukup					
	X5.2	Nasabah percaya bahwa perbankan syariah merupakan bank yang terbaik					
	X5.3	Kepercayaan yang mendorong minat masyarakat memilih bank syariah					
	Setia X6.1	Nasabah selalu setia dalam memilih produk pembiayaan yang ada diperbankan syariah					

X6	X6.2	Bank syariah selalu setia memberikan support dukungan dan dorongan yang baik					
	X6.3	Bank syariah tidak membuat nasabah kecewa atas perjanjian yang telah disepakati					

3. Variabel Produk Pembiayaan

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	SS	S	N	ST	STS
Y1	Mudharabah	Menurut saya pembiayaan mudharabah membantu para nasabah dalam mengelola modal usaha yang diberikan oleh pihak pembiayaan					
	Y1.1						
	Y1.2	Pembiayaan mudharabah sudah sesuai dengan syariat islam					
	Y1.3	Dalam pembiayaan mudharabah ada dua pihak (shahibul mal) dan (mudharib)					
Y2	Musyarakah	Menurut saya pembiayaan musyarakah mampu bekerja sama dalam menyatukan suatu modal yang telah diberikan oleh pihak bank kepada nasabah untuk kepentingan usaha					
	Y2.1						
	Y2.2	Saya lebih sering menggunakan pembiayaan musyarakah daripada pembiayaan yang lain					
	Y3.3	Menurut saya menggunakan pembiayaan musyarakah mudah dan cepat					
	murabahah						

Y3	Y3.1	Menurut saya pembiayaan murabahah saling memberi keuntungan antara dua pihak sesuai dengan kesepakatan bersama					
	Y3.2	Menurut anda apakah perlu adanya perbaikan dalam pembiayaan murabahah?					
	Y3.3	Saya merekomendasikan pembiayaan murabahah dengan orang lain atau kerabat					

4. Variabel Pemilihan

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	SS	S	N	ST	STS
Z1	Kualitas	Kualitas produk pembiayaan perbankan syariah membuat para nasabahnya merasa puas					
	Z1.1						
	Z1.2	Kualitas pelayanan yang baik sehingga membuat nasabahnya senang					
Z1.3	Ketepatan dalam melaksanakan janji kepada nasabah						
Z2	Kepastian	Produk pembiayaan yang ada diperbankan syariah memberikan suatu kepastian para nasabahnya					
	Z2.1						
	Z2.2	Menginformasikan nasabah tentang kepastian waktu penyampaian jasa					
Z2.3	Bank syariah menyelesaikan pelayanan tepat waktu yang dijanjikan						
	Pelanggan						

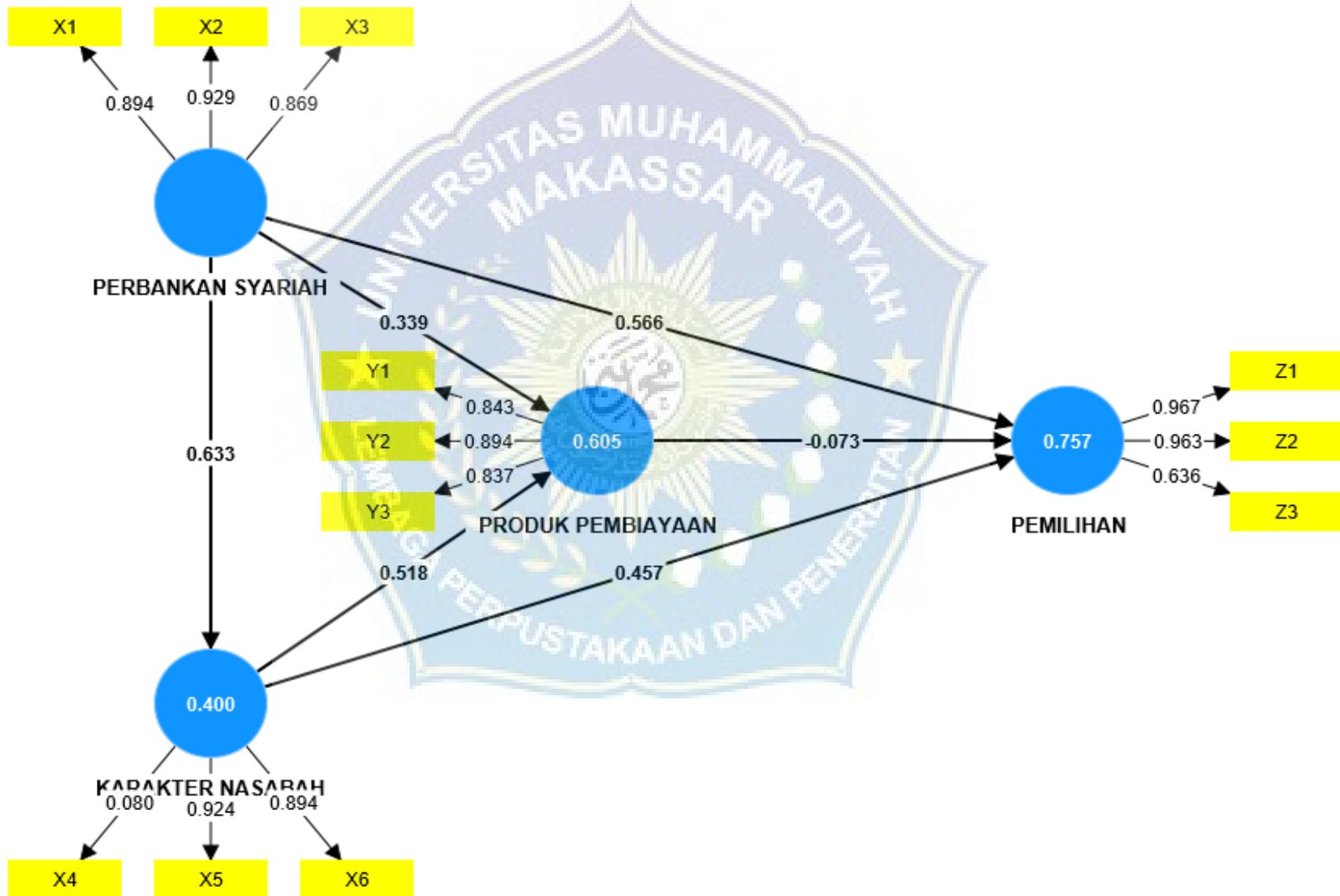
Z3	Z3.1	Pembiayaan yang ada dibank syariah melihat suatu karakter pelanggan yang benar-benar dapat dipercaya					
	Z3.2	Pilihan pelanggan untuk menggunakan produk dan layanan dari bank syariah merupakan keinginan sendiri					
	Z3.3	Pelanggan telah melakukan hal yang benar dengan menggunakan produk dan layanan dari bank syariah					



LAMPIRAN 3 HASIL OLAH DATA 2023

	R-square	R-square adjusted
KARAKTER NASABAH	0.4	0.382
PEMILIHAN	0.757	0.733
PRODUK PEMBIAYAAN	0.605	0.579

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
KARAKTER NASABAH	0.414	0.743	0.729	0.553
PEMILIHAN	0.836	0.955	0.9	0.756
PERBANKAN SYARIAH	0.879	0.892	0.925	0.805
PRODUK PEMBIAYAAN	0.822	0.824	0.894	0.737

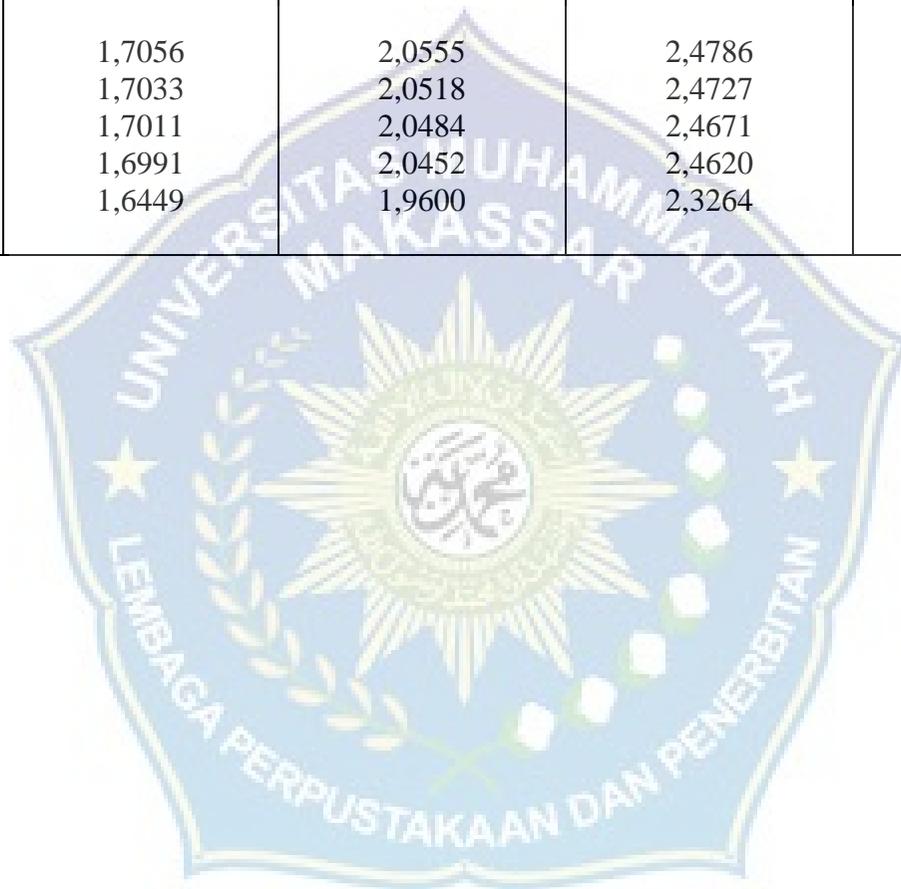


	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
KARAKTER NASABAH -> PEMILIHAN	0.457	0.516	0.184	2.482	0.013
KARAKTER NASABAH -> PRODUK PEMBIAYAAN	0.518	0.488	0.219	2.368	0.018
PERBANKAN SYARIAH -> KARAKTER NASABAH	0.633	0.641	0.163	3.872	0
PERBANKAN SYARIAH -> PEMILIHAN	0.566	0.515	0.219	2.584	0.01
PERBANKAN SYARIAH -> PRODUK PEMBIAYAAN	0.339	0.345	0.215	1.574	0.116
PRODUK PEMBIAYAAN -> PEMILIHAN	-0.073	-0.065	0.161	0.456	0.649
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
KARAKTER NASABAH -> PEMILIHAN	-0.038	-0.032	0.087	0.438	0.662
PERBANKAN SYARIAH -> PEMILIHAN	0.24	0.291	0.201	1.197	0.231
PERBANKAN SYARIAH -> PRODUK PEMBIAYAAN	0.327	0.311	0.169	1.937	0.053
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
KARAKTER NASABAH -> PRODUK PEMBIAYAAN -> PEMILIHAN	-0.038	-0.032	0.087	0.438	0.662
PERBANKAN SYARIAH -> KARAKTER NASABAH -> PEMILIHAN	0.289	0.337	0.163	1.778	0.075
PERBANKAN SYARIAH -> PRODUK PEMBIAYAAN -> PEMILIHAN	-0.025	-0.027	0.071	0.35	0.726
PERBANKAN SYARIAH -> KARAKTER NASABAH -> PRODUK PEMBIAYAAN	0.327	0.311	0.169	1.937	0.053
PERBANKAN SYARIAH -> KARAKTER NASABAH -> PRODUK PEMBIAYAAN -> PEMILIHAN	-0.024	-0.018	0.057	0.419	0.675
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
KARAKTER NASABAH -> PEMILIHAN	0.419	0.484	0.194	2.164	0.031
KARAKTER NASABAH -> PRODUK PEMBIAYAAN	0.518	0.488	0.219	2.368	0.018
PERBANKAN SYARIAH -> KARAKTER NASABAH	0.633	0.641	0.163	3.872	0
PERBANKAN SYARIAH -> PEMILIHAN	0.806	0.806	0.08	10.103	0
PERBANKAN SYARIAH -> PRODUK PEMBIAYAAN	0.666	0.656	0.149	4.461	0
PRODUK PEMBIAYAAN -> PEMILIHAN	-0.073	-0.065	0.161	0.456	0.649

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 <- PERBANKAN SYARIAH	0.894	0.893	0.044	20.444	0
X2 <- PERBANKAN SYARIAH	0.929	0.929	0.029	31.598	0
X3 <- PERBANKAN SYARIAH	0.869	0.862	0.06	14.562	0
X4 <- KARAKTER NASABAH	0.08	0.278	0.48	0.167	0.867
X5 <- KARAKTER NASABAH	0.924	0.924	0.024	38.166	0
X6 <- KARAKTER NASABAH	0.894	0.864	0.072	12.339	0
Y1 <- PRODUK PEMBIAYAAN	0.843	0.839	0.085	9.894	0
Y2 <- PRODUK PEMBIAYAAN	0.894	0.888	0.063	14.238	0
Y3 <- PRODUK PEMBIAYAAN	0.837	0.831	0.095	8.802	0
Z1 <- PEMILIHAN	0.967	0.966	0.011	85.256	0
Z2 <- PEMILIHAN	0.963	0.962	0.013	72.762	0
Z3 <- PEMILIHAN	0.636	0.607	0.222	2.867	0.004
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 <- PERBANKAN SYARIAH	0.376	0.378	0.036	10.389	0
X2 <- PERBANKAN SYARIAH	0.411	0.411	0.036	11.385	0
X3 <- PERBANKAN SYARIAH	0.325	0.324	0.034	9.481	0
X4 <- KARAKTER NASABAH	0.144	0.21	0.171	0.841	0.4
X5 <- KARAKTER NASABAH	0.591	0.525	0.102	5.81	0
X6 <- KARAKTER NASABAH	0.495	0.432	0.085	5.833	0
Y1 <- PRODUK PEMBIAYAAN	0.36	0.364	0.074	4.872	0
Y2 <- PRODUK PEMBIAYAAN	0.395	0.389	0.067	5.91	0
Y3 <- PRODUK PEMBIAYAAN	0.409	0.409	0.068	6.01	0
Z1 <- PEMILIHAN	0.46	0.453	0.041	11.116	0
Z2 <- PEMILIHAN	0.444	0.439	0.038	11.611	0
Z3 <- PEMILIHAN	0.2	0.198	0.089	2.254	0.024

<i>d.f.</i>	<i>t</i> 0,1	<i>t</i> 0,05	<i>t</i> 0,025	<i>t</i> 0,01	<i>t</i> 0,002	<i>d.f.</i>
1	3,0777	6,3137	12,7062	31,810	63,6559	1
2	1,8856	2,9200	4,3027	6,9645	9,9250	2
3	1,6377	2,3534	3,1824	4,5407	5,8408	3
4	1,5332	2,1318	2,7765	3,7469	4,6041	4
5	1,4759	2,0150	2,5706	3,3649	4,0321	5
6	1,4398	1,9432	2,4469	3,1427	3,7074	6
7	1,4149	1,8946	2,3636	2,9979	3,4995	7
8	1,3968	1,8595	2,3060	2,8965	3,3554	8
9	1,3830	1,8331	2,2622	2,8124	3,2498	9
10	1,3722	1,8125	2,2281	2,7638	3,1693	10
11	1,3634	1,7959	2,2010	2,7181	3,1058	11
12	1,3562	1,7823	2,1788	2,6810	3,0545	12
13	1,3502	1,7709	2,1604	2,6501	3,0123	13
14	1,3450	1,7613	2,1448	2,6245	2,9768	14
15	1,3406	1,7531	2,1315	2,6025	2,9567	15
16	1,3368	1,7459	2,1199	2,5835	2,9208	16
17	1,3334	1,7396	2,1098	2,5669	2,8982	17
18	1,3304	1,7341	2,1009	2,5524	2,8784	18
19	1,3277	1,7291	2,0930	2,5395	2,8609	19
20	1,3253	1,7247	2,0860	2,5280	2,8453	20
21	1,3232	1,7207	2,0796	2,5176	2,8314	21
22	1,3212	1,7171	2,0739	2,5083	2,8188	22
23	1,3195	1,7139	2,0687	2,4999	2,8073	23
24	1,3178	1,7109	2,0639	2,4922	2,7970	24

25	1,3163	1,7081	2,0860	2,4851	2,7874	25
26	1,3150	1,7056	2,0555	2,4786	2,7787	26
27	1,3137	1,7033	2,0518	2,4727	2,7707	27
28	1,3125	1,7011	2,0484	2,4671	2,7633	28
29	1,3114	1,6991	2,0452	2,4620	2,7564	29
Inf.	1,2816	1,6449	1,9600	2,3264	2,5758	Inf.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1191/05/C.4-VIII/IV/1444/2023

14 Ramadhan 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

05 April 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 262/FAI/05/A.2-II/IV/44/23 tanggal 5 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **DEA RAMADHANI**

No. Stambuk : **10525 1107819**

Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS KARAKTERISTIK NASABAH TERHADAP PEMILIHAN PRODUK PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 11 April 2023 s/d 11 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716

DOKUMENTASI



Ibu Nurfadillah,S.Pd. Salah Satu Nasabah Bank Syariah Indonesia



Ibu Jannah Nasabah Bank Syariah Indonesia



Ibu Nur Rahmah Nasabah Bank Syariah Indonesia



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Dea Ramadhani

NIM : 105251107819

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Juli 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Humaira N. Num., M.I.P

UPT PERPUS... 964 591

Dea Ramadhani 105251107819

BAB I

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Jul-2023 08:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2132842687

File name: BAB_I_parafrase_2.docx (17.32K)

Word count: 924

Character count: 6078

Dea Ramadhani 105251107819 BAB I

ORIGINALITY REPORT

9%	7%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	4%
2	Submitted to UIN Syarif Idayah Allah Jakarta Student Paper	2%
3	ejournal.iaida.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches 2%

Exclude bibliography On

Dea Ramadhani 105251107819

BAB II

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Jul-2023 08:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 2132846615

File name: BAB_II_parafrase.docx (395.28K)

Word count: 4589

Character count: 30171

Dea Ramadhani 105251107819 BAB II

ORIGINALITY REPORT

14%	14%	0%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	7%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
3	id.123dok.com Internet Source	2%
4	docobook.com Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography On

Dea Ramadhani 105251107819

BAB III

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Jul-2023 08:20AM (UTC+0700)

Submission ID: 2132846985

File name: BAB_III_parafrase_1.docx (21.91K)

Word count: 1279

Character count: 8509

Dea Ramadhani 105251107819 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%	9%	3%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	3%
2	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	2%
3	Ahmad Habibul Muiz, Muhammad Suprianto. "Etika Komunikasi Islam Dalam Mensikapi Berita Hoax di Media Sosial", Masjiduna : Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah, 2018 Publication	1%
4	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
7	docobook.com Internet Source	1%



repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



Dea Ramadhani 105251107819

BAB IV

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Jul-2023 08:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 2132848538

File name: BAB_IV_parafrase_1.docx (444.37K)

Word count: 3709

Character count: 21832

Dea Ramadhani 105251107819 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

7 %	7 %	1 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pt.scribd.com Internet Source	4 %
2	Ahmad Reyendra. "KAJIAN PREFERENSI KONSUMEN BERAS "IR 64" DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KONSUMSINYA DI KOTA BENGKULU", Jurnal AGRISEP, 2005 Publication	1 %
3	id.scribd.com Internet Source	1 %
4	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes OnExclude matches < 1%Exclude bibliography On

Dea Ramadhani 105251107819

BAB V

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Jul-2023 08:27AM (UTC+0700)

Submission ID: 2132850269

File name: BAB_V_parafrase.docx (13.88K)

Word count: 271

Character count: 1661

Dea Ramadhani 105251107819 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography



< 2%



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dea Ramadhani, Majene 24 Agustus 2000, putri pertama dari pasangan Bapak Muh Zahid Arsyad dan ibu Hasniar Sinar. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 2 Deking pada tahun 2013 Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Malunda pada tahun 2016, selanjutnya melanjutkan pendidikan di tingkat SMAN 1 Malunda dan selesai pada tahun 2019, peneliti melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam dan mengambil Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Adapun pengalaman organisasi yang pernah digeluti oleh peneliti selama kuliah yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HMJ HES), dan Organisasi Daerah yaitu DPK IPPMIMM.